

**PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C
NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM**

KERTAS KERJA WAJIB

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya**



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

Notar : 1902242

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN

TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2022

**PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C
NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM**

KERTAS KERJA WAJIB

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya**



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS
Notar : 1902242

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

KERTAS KERJA WAJIB (KKW ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar).

Nama : Muhammad Hammam Al Harits

Notar : 19.02.242

Tanda Tangan :

Tanggal :

KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C
NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

Nomor Taruna : 19.02.242

Telah di setujui oleh :

Pembimbing I



Eli Jumaeli, M.Ti

Tanggal:

Nip. 19660722 199303 2 001

Pembimbing II



Ir. Djamal Subastian, M.Sc

Tanggal:

Nip. 19590310 199103 1 004

PRODI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI, 2022

KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C
NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Program Studi Diploma III

Oleh:

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

Nomor Taruna : 19.02.242

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL .. AGUSTUS 2022

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Pembimbing I



Eli Jumaeli, M.Ti

Tanggal:

Nip. 19660722 199303 2 001

Pembimbing II



Ir. Djamal Subastian, M.Sc

Tanggal:

Nip. 19590310 199103 1 004

PRODI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI, 2022

KERTAS KERJA WAJIB
PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C
NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

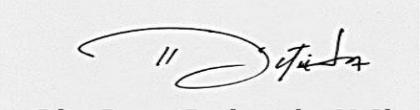
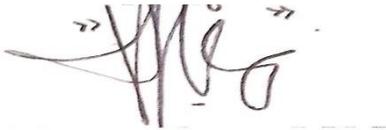
Nomor Taruna : 19.02.242

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL .. AGUSTUS 2022

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

DEWAN PENGUJI

<p>Penguji I</p>  <p><u>Dita Rama Insiyanda, M.Si</u> NIP. 19880405 201502 2 002</p>	<p>Penguji II</p>  <p><u>Yudi Karyanto, M.Sc</u> NIP. 19650505 198803 1 004</p>
<p>Penguji III</p>  <p><u>Veronica, MM</u> NIP. 19883054 200604 2 000</p>	

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN



RACHMAT SADILI, S.SiT, M.T

NIP.19840208 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

NOTAR : 1902242

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah KKW yang saya tulis dengan judul:

PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah KKW ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BEKASI, 22 AGUSTUS 2022

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

NOTAR 19.02.242

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

NOTAR : 19.02.242

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Tugas KKW yang saya tulis dengan judul:

PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan PTDI-STTD untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BEKASI, 22 AGUSTUS 2022

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

NOTAR 19.02.242

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Peningkatan Kinerja Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam". Dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kaka yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan dalam penyusunan Kerta Kerja Wajib ini.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD. MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
3. Ibu Eli Jumaili, M.Ti dan Bapak Ir. Djamal Subastian, M.Sc sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulis Kertas Kerja Wajib ini.
4. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku kepala jurusan D III Manajemen Transportasi Jalan.
5. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Angkatan XLI, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
6. Rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLI
7. Kepada adik Angkatan XLII yang telah membantu dalam melakukan survei selama berlangsungnya kegiatan
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan memberi dukungan dalam mengerjakan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kota Pagar Alam.

Bekasi
Penulis,

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS

Notar : 19.02.242

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR RUMUS	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Karakteristik Umum Kota Pagar alam	5
2.2 Kondisi Transportasi	7
2.3 Kondisi Wilayah Studi.....	18
BAB III KAJIAN PUSTAKA	21
3.1 Definisi Terminal.....	21
3.2 Fungsi Terminal.....	23
3.3 Kebutuhan Fasilitas Terminal Nendagung.....	24
3.4 Sirkulasi Pergerakan	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1. Alur Pikir Penelitian.....	29
4.2 Bagan Alir Penelitian	30
4.3 Metode Pengumpulan Data	31
4.4 Teknik Analisis Data.....	31
4.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian.....	33
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	35
5.1 Identifikasi Kondisi Exiting Terminal.....	35
5.2 Evaluasi Terminal Nendagung	52
5.3 Evaluasi Sirkulasi Pergerakan di dalam Terminal Nendagung.....	59

5.4 Analisis Demand Kendaraan dan Penumpang Angkutan Umum di Terminal Nendagung.....	61
5.5 Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal	62
5.6 Usulan Fasilitas dan Sirkulasi Terminal Nendagung	71
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Pagar Alam 2022	6
Gambar II. 2 Peta Titik Lokasi Halte Kota Pagar Alam 2022.....	7
Gambar II. 3 Peta Layout Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam	8
Gambar II. 4 Peta Layout Terminal Tipe C Pagar Gading Kota Pagar Alam	9
Gambar II. 5 Peta Titik Halte di Kota Pagar Alam.....	10
Gambar II. 6 Peta Trayek AKAP Kota Pagar Alam	11
Gambar II. 7 Angkutan AKAP dengan Bus Besar di Kota Pagar Alam.....	12
Gambar II. 8 Peta Jaringan Trayek AKDP di Kota Pagar Alam	13
Gambar II. 9 Angkutan AKDP dengan Bus Sedang di Kota Pagar Alam.....	14
Gambar II. 10 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam...	15
Gambar II. 11 Angkutan Sewa di Kota Pagar Alam	16
Gambar II. 12 Angkutan Ojek di Kota Pagar Alam.....	16
Gambar II. 13 Ojek Gandeng di Kota Pagar Alam	17
Gambar II. 14 di Kota Pagara Alam.....	18
Gambar II. 15 Peta lokasi Terminal Kota Pagar Alam 2022	19
Gambar II. 16 Lokasi Terminal Nendagung Kota Pagar Alam	20
Gambar II. 17 Sirkulasi Terminal Tipe C.....	28
Gambar III. 1 Kriteria parkir kendaraan pribadi	26
Gambar IV. 1 Bagan Alir	29
Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian	30
Gambar V. 1 Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum	37
Gambar V. 2 Jalur Kedatangan Kendaran Umum	37
Gambar V. 3 Tempat Parkir Kendaraan	38
Gambar V. 4 Perlengkapan Jalan (penerangan jalan)	38
Gambar V. 5 Kantor Penyelenggara Terminal	39
Gambar V. 6 Tempat naik turun penumpang	39
Gambar V. 7 Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup	40
Gambar V. 8 Fasilitas media informasi.....	40
Gambar V. 9 Loket penjualan tiket.....	41
Gambar V. 10 Tempat naik turun penumpang	41
Gambar V. 11 Fasilitas Peribadatan.....	42
Gambar V. 12 Fasilitas Pemadam Kebakaran	43
Gambar V. 13 Toilet.....	44
Gambar V. 14 Fasilitas Rumah Makan	44
Gambar V. 15 Fasilitas Perdagangan	45

Gambar V. 16 Fasilitas tempat istirahat awak kendaraan	45
Gambar V. 17 Gambar Layout Sirkulasi AKAP dan AKDP	48
Gambar V. 18 Gambar Layout Sirkulasi Angkutan Perkotaan	49
Gambar V. 19 Gambar Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi	50
Gambar V. 20 Gambar Layout Sirkulasi Pejalan Kaki	51
Gambar V. 21 Persentase Ketersediaan Fasilitas Terminal	55
Gambar V. 22 Persentase Kondisi Fasilitas Terminal	55
Gambar V. 23 Persentase Pemanfaatan Terminal`	56
Gambar V. 24 Permasalahan Sirkulasi AKAP dan AKDP	59
Gambar V. 25 Permasalahan Sirkulasi Kendaraan Pribadi	60
Gambar V. 26 Kriteria kendaraan pribadi	66
Gambar V. 27 Kriteria Luas Mushola	67
Gambar V. 28 Usulan fasilitas dan sirkulasi Terminal	76

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Batas Wilayah Administrasi Kota Pagar Alam.....	5
Tabel II. 2 Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Pagar Alam 2022	6
Tabel III. 1 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriterianya.....	25
Tabel III. 3 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan	26
Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Nendagung.....	36
Tabel V. 2 Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung.....	42
Tabel V. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Umum Terminal Nendagung.....	43
Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Nendagung	52
Tabel V. 5 Analisis Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung	53
Tabel V. 6 Analisis Fasilitas Umum Terminal Nendagung	54
Tabel V. 7 Analisis Jenis Pelayanan Terminal Nendagung	57
Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan.....	61
Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Nendagung.....	62
Tabel V. 10 Perhitungan Jumlah Lajur yang dibutuhkan	63
Tabel V. 11 perhitungan Jalur Kedatangan dan Keberangkatan	63
Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas	64
Tabel V. 13 Kapasitas Ruang Parkir Angkutan Perkotaan.....	65
Tabel V. 14 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriteria Terminal	65
Tabel V. 16 Ruang istirahat sopir	66
Tabel V. 17 Perhitungan Kebutuhan Luas Kios.....	67
Tabel V. 19 Kebutuhan Luas Terminal.....	69
Tabel V. 20 Luas Lahan fasilitas Terminal Nendagung setelah Penyesuaian	70

DAFTAR RUMUS

RUMUS III. 1	24
RUMUS III. 2	24
RUMUS III. 3	24
RUMUS III. 4	25
RUMUS III. 5	27
RUMUS III. 6	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan pembangunan suatu daerah harus diimbangi dengan peningkatan dan perkembangan sarana dan prasarana angkutan umum sebagai sarana mobilitas untuk menunjang semua aspek pembangunan yang dilaksanakan. Perkembangan suatu daerah dapat kita ukur melalui kemajuan transportasi pada daerah tersebut.

Seiring dengan berkembangnya zaman, aktivitas masyarakat juga mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kota Pagar Alam yang memerlukan prasarana transportasi salah satunya ialah terminal penumpang yang didukung dengan fasilitas yang layak dan memadai.

Terminal Nendagung merupakan salah satu terminal tipe C yang ada di Kota Pagar Alam dengan luas wilayah 10.041,62 m². Dan berada tepatnya di Jl. Soeprpto, Kecamatan Pagar Alam selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera selatan. Terminal ini melayani angkutan AKAP, AKDP dan Angkutan Perkotaan. Angkutan perkotaan Kota Pagar Alam mempunyai 3 trayek yaitu:

1. Nendagung–Pelangkenidai
2. Nendagung–Perandunan
3. Nendagung-Bumi Agung

oleh karena itu terminal Terminal Tipe C Nendagung ini memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan angkutan umum di Kota Pagar Alam.

Permasalahan yang melatar belakangi Terminal Nendagung adalah masih terdapat kekurangan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam. Dari hasil survei inventarisasi Terminal yang dilakukan di Terminal Tipe C Nendagung hanya terdapat 10 Fasilitas utama, 2 fasilitas penunjang dan 4 Fasilitas umum yang mana jika mengacu pada PM 24 Tahun 2021 dimana sebuah Terminal Tipe C seharusnya memiliki 14 fasilitas utama, 6 fasilitas penunjang dan 17 fasilitas umum. jika di sesuaikan dengan PM

24 Tahun 2021. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap fasilitas yang ada di Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam. Dan sirkulasi yang ada di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam masih terjadi konflik, banyak angkutan umum seperti AKAP dan AKDP keluar masuk ke dalam Terminal melalui pintu gerbang masuk dan keluar secara acak sehingga sirkulasi yang terjadi di dalam Terminal menjadi tidak teratur. Masih banyak kendaraan pribadi yang melintasi masuk kedalam Terminal dari Jl. R.Soeprapto menuju Jl. Letnan Muda Nur Majais begitu juga sebaliknya dikarenakan ingin lebih cepat mencapai tempat yang dituju sehingga banyak terjadi konflik maka dari itu diperlukan evaluasi terhadap Terminal agar Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam dapat digunakan secara maksimal.

Dalam rangka mewujudkan fungsi Terminal yang sesuai dengan standar pelayanan minimal diharapkan dapat menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta pelayanan dan fasilitas yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan. Maka penulis memutuskan untuk memberi judul **"PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

1. Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam masih banyak fasilitas yang belum tersedia.
2. Sirkulasi yang terjadi di dalam Terminal Tipe C Nendagung masih terjadi konflik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana kondisi existing terkait fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi di Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam ?
2. Bagaimana evaluasi terkait fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C

Nendagung Kota Pagar Alam ?

3. Bagaimana evaluasi terkait sirkulasi pergerakan di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam ?
4. Bagaimana usulan kebutuhan fasilitas terminal dan rekomendasi sirkulasi di dalam Terminal Nendagung?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan peningkatan kinerja Terminal Tipe C Nendagung di Kota Pagar Alam dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap fasilitas serta sirkulasi yang ada didalam terminal sehingga menghasilkan rekomendasi terhadap kinerja terminal yang lebih baik.

Adapun Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi kondisi Existing Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam
2. Evaluasi terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang
3. Evaluasi terkait sirkulasi pergerakan di dalam Terminal Nendagung
4. Merekomendasikan atau mengusulkan fasilitas utama dan penunjang serta sirkulasi pergerakan yang terjadi didalam Terminal Tipe C Nendagung kota Pagar Alam guna meningkatkan kinerja pelayanan Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dikarenakan keterbatasan waktu, pengetahuan serta pengalaman, maka batasan masalah penelitian ini hanya berfokus kepada peningkatan kinerja Terminal Tipe C khususnya masalah teknis untuk menghindari pembahasan yang terlampau luas, Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tanpa melakukan pemindahan usulan lokasi terminal karena lokasi terminal sudah disediakan oleh Dinas Perhubungan kota Pagar Alam.

2. Hanya membahas kebutuhan fasilitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum, serta mengusulkan sirkulasi pergerakan di dalam Terminal Tipe C Nendagung.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Umum Kota Pagar alam

Sebelumnya Kota Pagar Alam ini merupakan bagian dari Kabupaten Lahat. Kota Pagar Alam resmi menjadi Kota setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tambahan Lembaran Negara No. 4115. Kota Pagar Alam sendiri bisa disebut juga sebagai kota tujuan dikarenakan pada kota ini banyak objek wisata yang bisa dijumpai seperti Gunung Dempo dan Perkebunan Teh yang membentang luas.

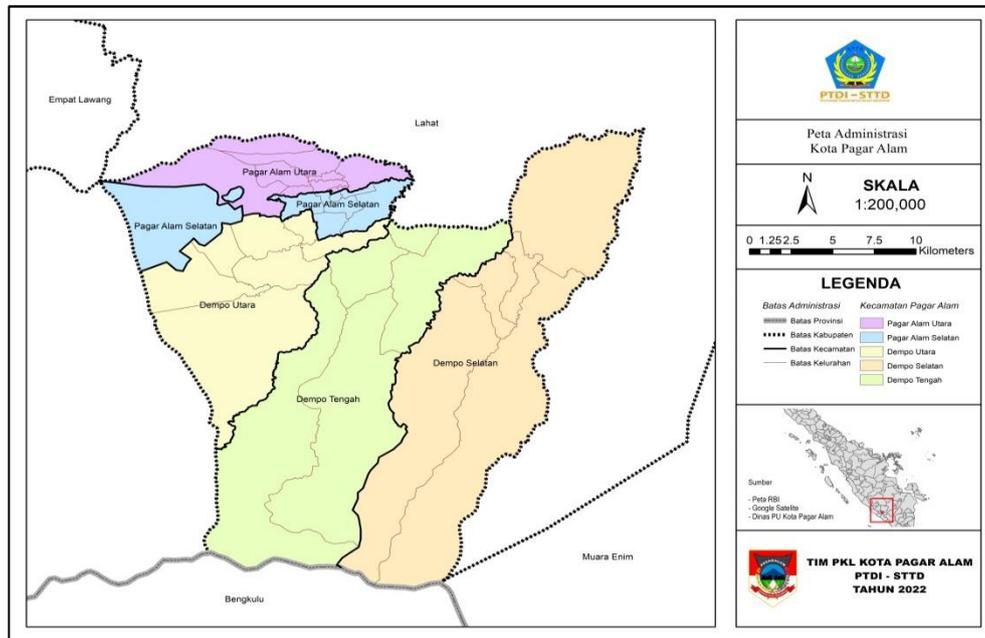
Secara Administratif, Kota Pagar Alam memiliki luas 633,66 Km². wilayah ini terbagi atas 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pagar Alam Selatan, Pagar Alam Utara, Dempo Selatan, Dempo Utara, dan Dempo Tengah, serta terdiri dari 35 Kelurahan dan 84 Dusun. Daerah yang berbatasan dengan wilayah Kota Pagar Alam mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Batas Wilayah Administrasi Kota Pagar Alam

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Utara	Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat
2	Timur	Kabupaten Muara Enim
3	Selatan	Provinsi Bengkulu
4	Barat	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Empat Lawang

Sumber: Pagar alam dalam angka, 2021

Berikut untuk peta wilayah administrasi Kota Pagar Alam agar lebih jelas:



Sumber: Tim PKL Kota Pagar Alam 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Pagar Alam 2022

Luas Wilayah Keseluruhan dari Kota Pagar Alam adalah ± 633,66 km², dengan pembagian luas tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Pagar Alam 2022

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kelurahan
1	Kecamatan Pagar Alam Utara	55,47	10
2	Kecamatan Pagar Alam Selatan	63,17	8
3	Kecamatan Dempo Utara	12711	7
4	Kecamatan Dempo Selatan	243,86	5
5	Kecamatan Dempo Tengah	144,05	5
Jumlah:		633,66	35

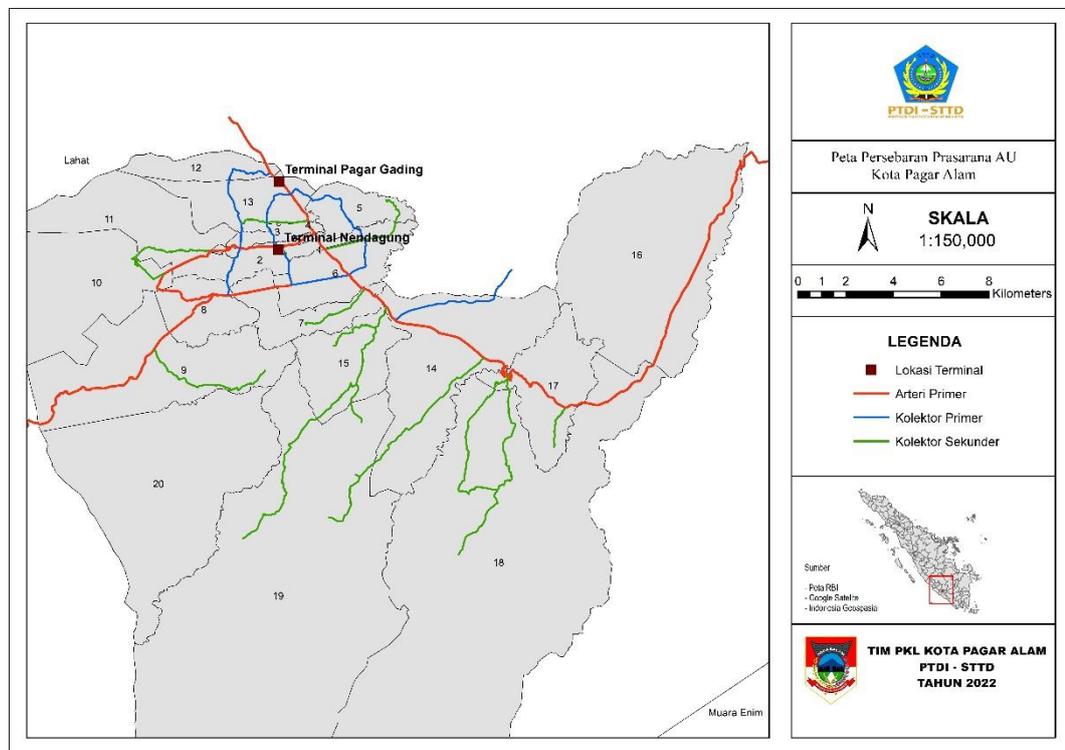
Sumber : Tim PKL Kota Pagar Alam 2022

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi Transportasi di wilayah studi Kota Pagar Alam menjadi 2 bagian yaitu sarana dan prasarana, berikut penjelasan kondisi sarana dan prasarana yang ada di wilayah studi Kota Pagar Alam.

1. Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Di Kota Pagar Alam terdapat 2 terminal Tipe C yaitu Terminal Nendagung dan Terminal Pagar Gading. Berikut adalah peta lokasi terminal yang ada di Kota Pagar Alam:



Sumber: Hasil inventarisasi Tim pkl Kota Pagar Alam

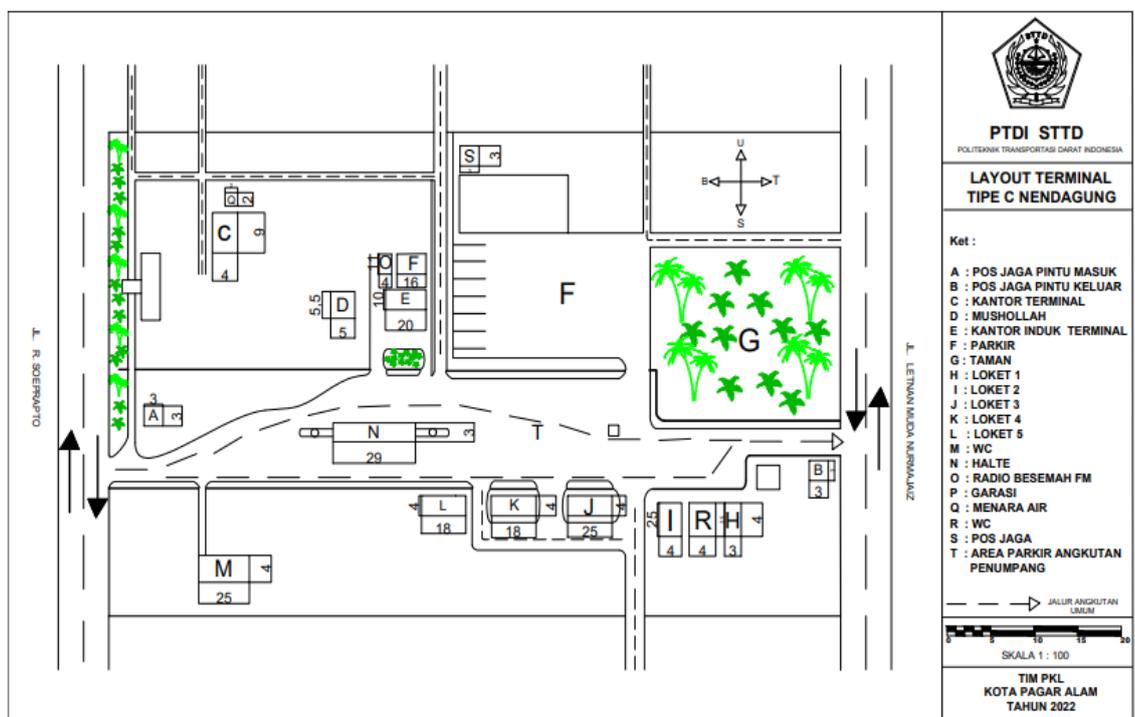
Gambar II. 2 Peta Titik Lokasi Halte Kota Pagar Alam 2022

a. Terminal Nendagung

Terminal Nendagung merupakan terminal tipe C yang terletak Jl. R.Soeprapto, Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan luas wilayah secara keseluruhan yaitu 10.041,62 m². Terminal Nendagung melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan beberapa Angkutan Perkotaan (Angkot).

Di Terminal Nendagung hanya terdapat 10 fasilitas utama, 2 fasilitas penunjang dan 4 fasilitas umum yang mana jika mengacu pada PM 24 Tahun 2021 dimana sebuah terminal tipe C seharusnya memiliki 14 fasilitas utama, 6 fasilitas penunjang dan 17 fasilitas umum. Oleh karena itu kondisi Terminal Nendagung Masih kurang memenuhi SPM.

Di bawah ini merupakan *Layout* Terminal Tipe C Nendagung yang memperlihatkan Fasilitas- fasilitas apa saja yang terdapat di Terminal Nendagung:



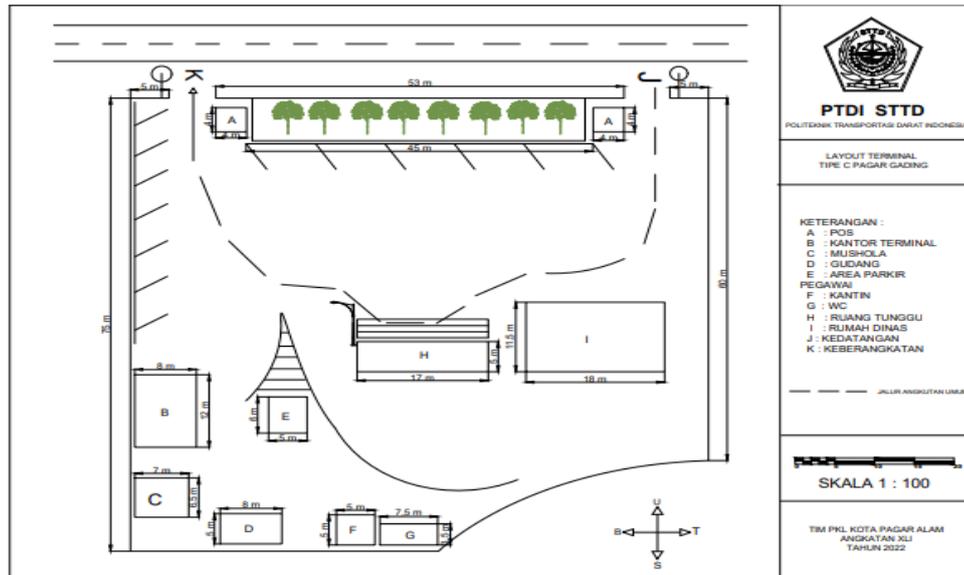
Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 3 Peta Layout Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam

b. Terminal Pagar Gading

Terminal Pagar Gading merupakan terminal tipe C dengan luas wilayah secara keseluruhan yaitu 6.225 m². Terminal ini merupakan tempat menaikkan dan menurunkan penumpang angkutan kota di Kota Pagar Alam. Akan tetapi sesuai kondisi eksisting terminal ini tidak melayani angkutan umum yang ada di Kota Pagar Alam.

Di bawah ini merupakan Layout Terminal Pagar Gading yang memperlihatkan fasilitas- fasilitas apa saja yang terdapat di Terminal Pagar Gading:



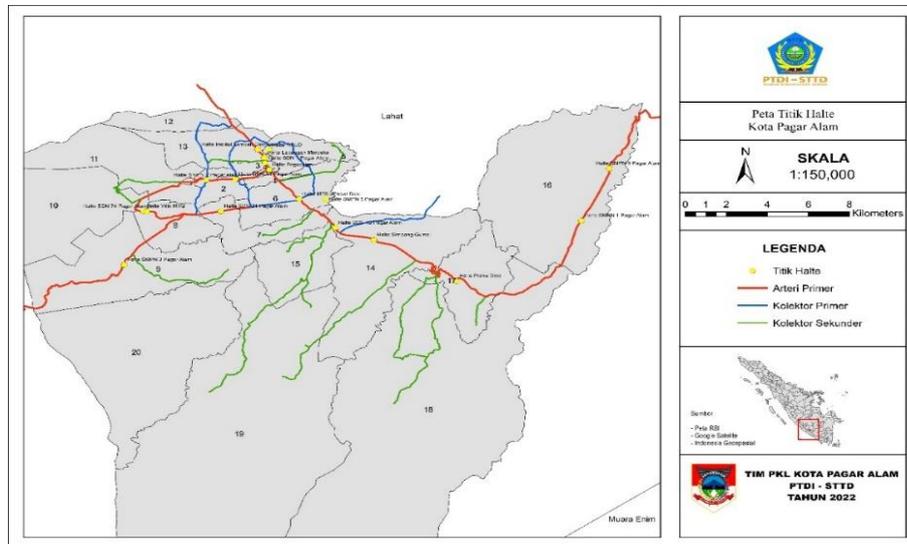
Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 4 Peta Layout Terminal Tipe C Pagar Gading Kota Pagar Alam

c. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Selain itu, halte merupakan kantong penumpang. Dari hasil inventarisasi Tim PKL Kota Pagar alam 2022 diperoleh 18 halte yang tersebar di wilayah Kota Pagar Alam.

Berikut adalah peta titik letak halte yang ada di Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 5 Peta Titik Halte di Kota Pagar Alam

Berikut adalah data inventarisasi halte yang ada di Kota Pagar Alam di masukkan ke dalam Lampiran II.1 Data Inventarisasi Halte Kota Pagar Alam.

2. Kondisi Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum yang beroperasi di Kota Pagar Alam terdiri dari angkutan umum Dalam trayek berupa Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan (Angkot). Kemudian Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek terdiri dari 2 jenis yaitu:

a. Kendaraan Bermotor yang ada di Kota Pagar Alam terdiri dari:

- 1). Angkutan Sewa
- 2). Ojek Online, Ojek Konvensional, dan Ojek Gandeng

b. Kendaraan Tidak Bermotor yang ada di Kota Pagar Alam adalah Becak.

Berikut adalah angkutan umum dalam trayek dan tidak dalam trayek yang ada di Kota Pagar Alam:

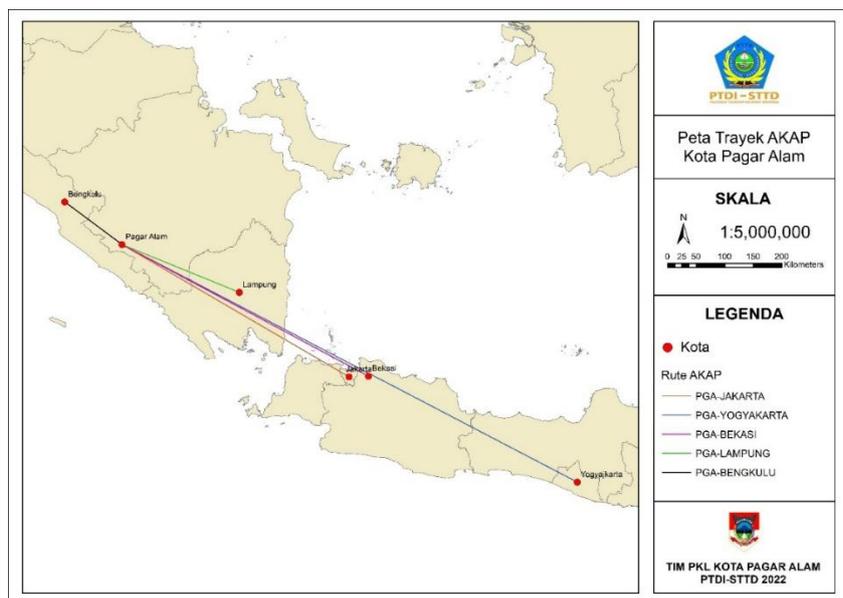
a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan umum dalam trayek yang terdapat di Kota Pagar Alam, antara lain:

1). Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah Kabupaten/Kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. (PM 15 Tahun 2019). Adapun titik-titik persebaran rute angkutan AKAP tersebut di ditampilkan didalam Lampiran II. 2 Daftar Jurusan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam.

Berikut adalah peta jaringan Trayek Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yang ada di Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 6 Peta Trayek AKAP Kota Pagar Alam

Berikut adalah Gambar Visualisasi Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Pagar Alam:



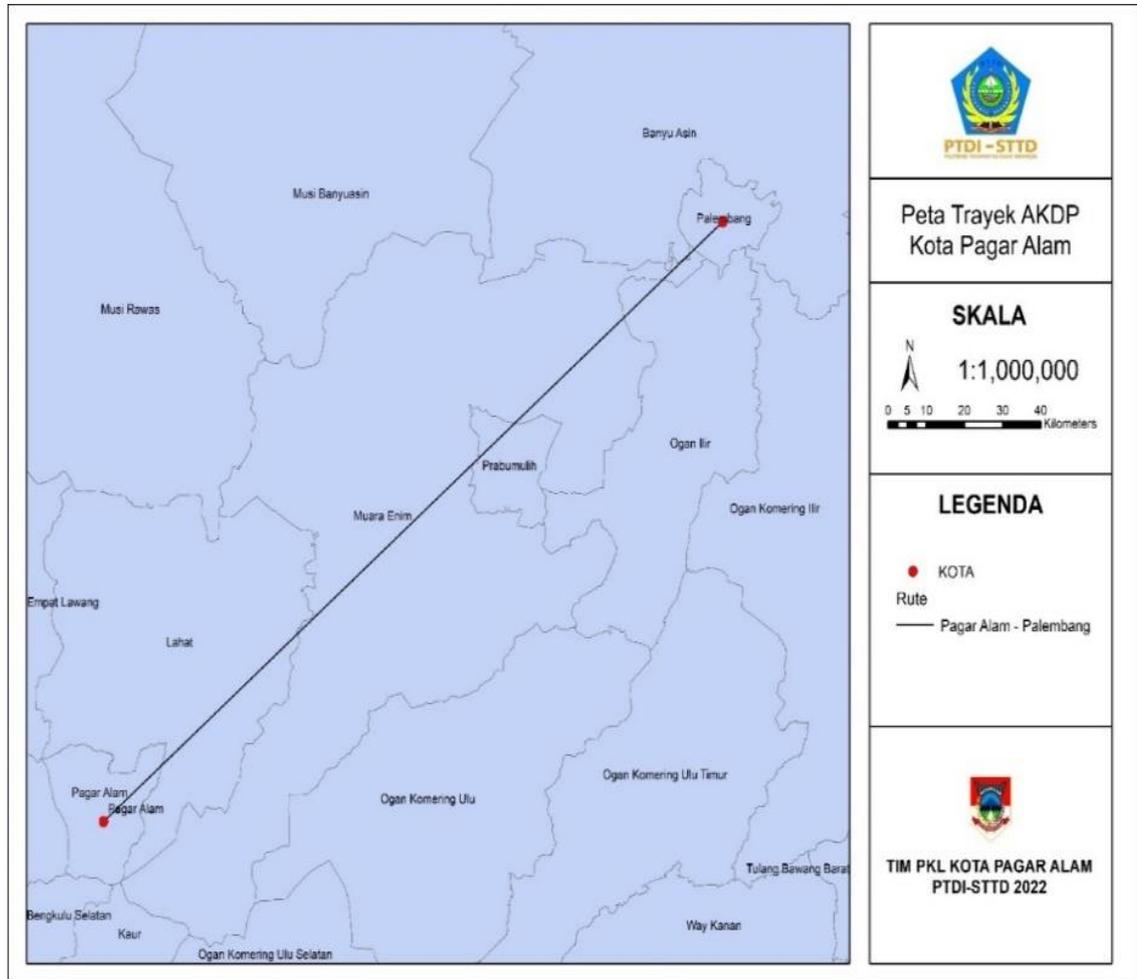
Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 7 Angkutan AKAP dengan Bus Besar di Kota Pagar Alam

2). Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019). Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Pagar Alam menuju luar Kota Pagar Alam tetapi masih dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan. Adapun titik-titik persebaran rute angkutan AKDP tersebut di ditampilkan didalam Lampiran II. 2 Daftar Jurusan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam.

Berikut adalah peta jaringan Trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang ada di Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 8 Peta Jaringan Trayek AKDP di Kota Pagar Alam

Berikut adalah Gambar Visualisasi Bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Pagar Alam:



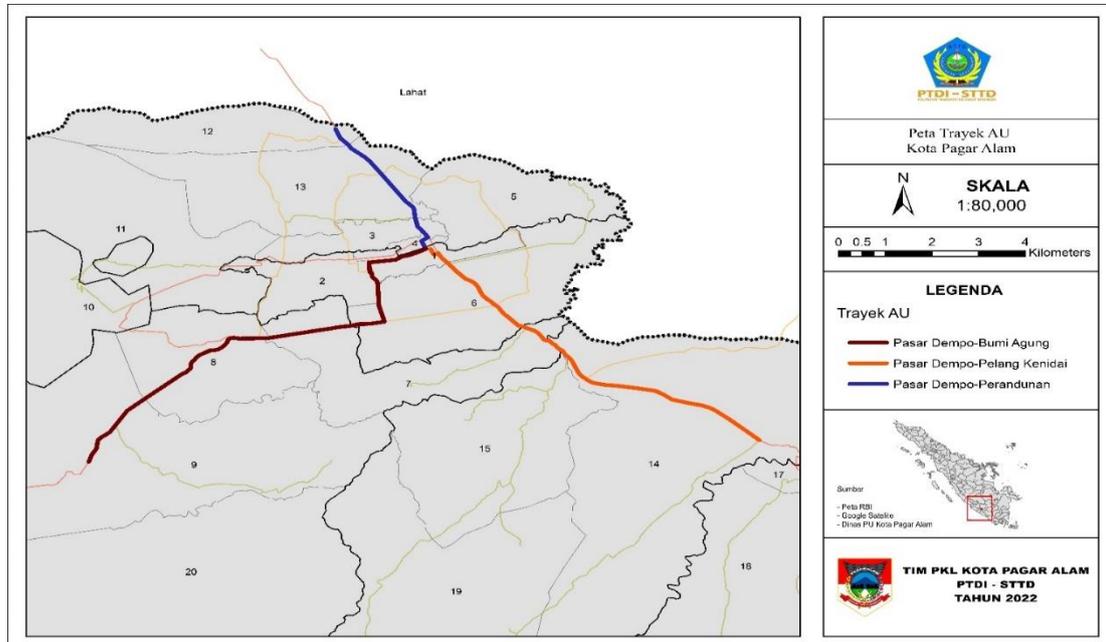
Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 9 Angkutan AKDP dengan Bus Sedang di Kota Pagar Alam

3). Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam Kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019). Angkutan perkotaan di Kota Pagar Alam pada umumnya ada yang menggunakan kendaraan mobil penumpang umum jenis kendaraan Mitsubishi Colt T120ss dan Suzuki Carry Futura berkapasitas 12 orang. Di Kota Pagar Alam terdapat 6 trayek yang sesuai dengan izin trayek, tetapi kondisi eksisting hanya terdapat 3 trayek yang masih beroperasi di lapangan. Adapun rute trayek di Kota Pagar Alam. Berikut persebaran rute angkutan Angkutan Perkotaan (Angkot) tersebut di tampilkan didalam Lampiran II. 2 Daftar Jurusan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam.

Berikut adalah peta jaringan Trayek Angkutan Perkotaan yang ada di Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 10 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam

b. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di bagi menjadi 2 jenis yaitu Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor. Di jelaskan sebagai berikut:

1) Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek (Kendaraan Bermotor)

Angkutan umum tidak dalam trayek (Kendaraan Bermotor) yang terdapat di Kota Pagar Alam, antara lain:

a). Angkutan Sewa

Angkutan sewa umum merupakan pelayanan angkutan dari pintu ke pintu yang disediakan dengan cara menyewa kendaraan dengan atau tanpa pengemudi melalui cara borongan berdasarkan jangka waktu tertentu. Beberapa angkutan sewa di Kota Pagar Alam terdapat di dalam Lampiran II.3 Daftar Angkutan Sewa di Kota Pagar Alam.

Berikut adalah Gambar Visualisasi Angkutan Sewa di Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 11 Angkutan Sewa di Kota Pagar Alam

b). Ojek

Angkutan ojek cukup berperan penting dalam mobilitas masyarakat di Kota Pagar Alam terutama untuk menuju daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Ojek merupakan angkutan menggunakan sepeda motor dengan kapasitas 1 orang penumpang. Tarif ojek ditentukan oleh kesepakatan antara penumpang dan tukang ojek. Keberadaan atau lokasi ojek ini terdapat di persimpangan, ruas jalan, pasar, dan terminal.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 12 Angkutan Ojek di Kota Pagar Alam

c). Ojek Gandeng

Ojek Gandeng merupakan salah satu jenis angkutan yang tidak memiliki trayek (paratransit) yang beroperasi di Kota Pagar Alam. Ojek Gandeng beroperasi secara tidak terjadwal dan tidak teratur. Ojek Gandeng sebagian besar digunakan untuk mengangkut penumpang di Kota Pagar Alam. Ojek Gandeng di Kota Pagar Alam banyak terdapat di Pasar Dempo Permai. Tarif Ojek Gandeng ditentukan berdasarkan negosiasi antara penumpang dan pengemudi Ojek Gandeng. Biasanya sesuai dengan jarak tempuh yang dilalui.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 13 Ojek Gandeng di Kota Pagar Alam

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek (Kendaraan Tidak Bermotor)

Angkutan umum tidak dalam trayek (Kendaraan Tidak Bermotor) yang terdapat di Kota Pagar Alam, antara lain:

a). Becak

Becak merupakan angkutan beroda tiga dengan kapasitas 2 orang. Tempat operasinya di pasar, ruas jalan, persimpangan, gang masuk permukiman dan terminal. Tarif becak ditentukan oleh kesepakatan antara penumpang dan tukang becak. Kepemilikan becak seluruhnya milik perorangan.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagara Alam Tahun 2022

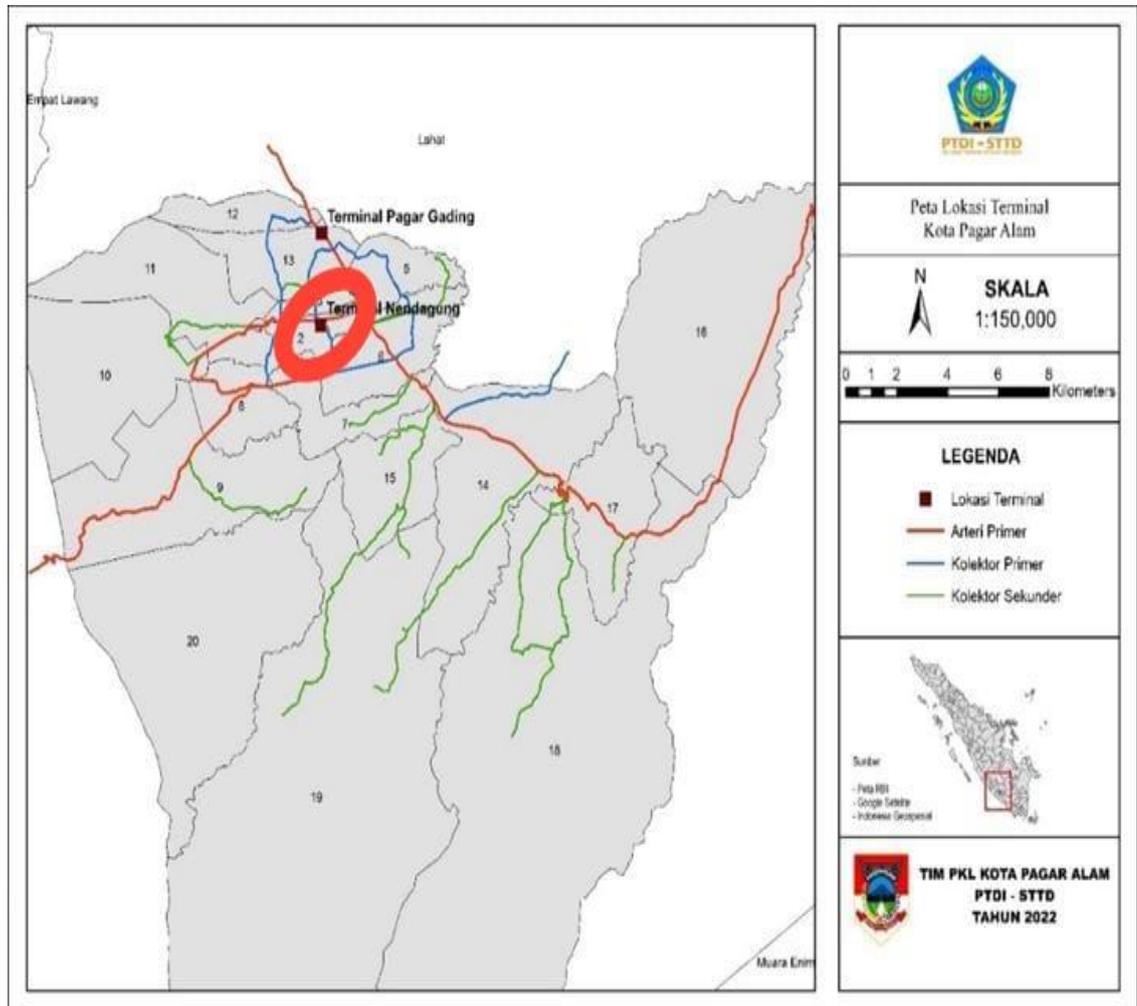
Gambar II. 14 di Kota Pagara Alam

2.3 Kondisi Wilayah Studi

Terminal Nendagung merupakan salah satu terminal tipe C yang ada di Jl. R.Soeprpto, Nendagung, Kecamatan Pagara Alam Selatan Kota Pagara Alam. Lokasi Terminal berdampingan dengan Pasar Nendagung. Terminal ini melayani angkutan perkotaan dengan 3 trayek terdapat di dalam Lampiran II.2 Daftar Jurusan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan.

Oleh karena itu, terminal ini memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan angkutan umum khususnya angkutan umum di Kota Pagara Alam.

Berikut merupakan peta lokasi Terminal Nendagung Kota Pagar Alam:



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Gambar II. 15 Peta lokasi Terminal Kota Pagar Alam 2022



Sumber : Google Earth

Gambar II. 16 Lokasi Terminal Nendagung Kota Pagar Alam

Tabel Visualisasi Fasilitas Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam
Dapat di lihat di dalam Lampiran II.1.

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Definisi Terminal

Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan (PP No 30 tahun 2021 Bab 1 pasal 1 ayat 7).

Berdasarkan jenis angkutan terminal dibedakan menjadi (Iskandar, 1995):

1. Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu Terminal tipe A, Terminal tipe B, dan Terminal tipe C.

2. Terminal Barang

Terminal Barang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi.

Tipe Terminal pada KKW ini adalah Terminal Penumpang Tipe C, yang mana standar Terminal Tipe C seharusnya memiliki fasilitas-fasilitas yang mengacu pada PM 24 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap penyelenggara terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan. Jumlah dan jenis fasilitas penunjang disesuaikan dengan tipe dan klasifikasi Terminal.

Berikut Fasilitas–fasilitas apa saja yang seharusnya ada di Terminal Tipe C Nendagung:

a. Fasilitas Utama

- 1) Jalur keberangkatan;
- 2) Jalur kedatangan;
- 3) Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- 4) Tempat naik turun Penumpang;
- 5) Tempat parkir kendaraan;
- 6) Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (*waste management*);
- 7) Perlengkapan jalan;
- 8) Media informasi;
- 9) Kantor penyelenggara Terminal;
- 10) Loker penjualan tiket;
- 11) Pelayanan pengguna Terminal dari pengusaha bus (*customer service*);
- 12) *Outlet* pembelian tiket secara *online*;
- 13) Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus; dan
- 14) Tempat berkumpul darurat.

b. Fasilitas Penunjang

- 1) Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
- 2) Pos kesehatan;
- 3) Fasilitas kesehatan;
- 4) Fasilitas peribadatan;
- 5) Pos polisi;
- 6) Alat pemadam kebakaran; dan
- 7) Fasilitas umum.

c. Fasilitas umum yang dimaksud disini adalah:

- 1) Toilet;
- 2) Rumah makan;
- 3) Fasilitas telekomunikasi;

- 4) Tempat istirahat awak kendaraan;
- 5) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan;
- 6) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- 7) Fasilitas kebersihan;
- 8) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- 9) Fasilitas perdagangan, pertokoan;
- 10) Fasilitas penginapan;
- 11) Area merokok
- 12) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- 13) Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut);
- 14) Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet
- 15) Ruang anak-anak;
- 16) Media pengaduan layanan; dan
- 17) Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan

3.2 Fungsi Terminal

Berdasarkan Buku Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, (Iskandar, 1995). Fungsi Terminal angkutan jalan dapat ditinjau dari 3 unsur:

1. Fungsi Terminal Bagi Penumpang

Fungsi Terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas- fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.

2. Fungsi Terminal Bagi Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.

3. Fungsi Terminal Bagi Operator/Pengusaha

Fungsi terminal bagi operator/pengusaha adalah untuk pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.

3.3 Kebutuhan Fasilitas Terminal Nendagung

Kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan, dan pengelola Terminal. Selanjutnya data-data fasilitas yang dibutuhkan akan dihitung luasnya berdasarkan perhitungan yang terdapat di buku yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar(1995), dan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis yang dibuat oleh Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si (2011). Untuk perhitungan luas fasilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jalur kedatangan dan keberangkatan
Menggunakan model parkir

- 1) Model Parkir sejajar 0°

Rumus:

$$\text{Luas} = 7 \times (20 \times n)$$

RUMUS III. 1

Ket:

n = jumlah jalur

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

- 2) Model Parkir 90°

Rumus:

$$\text{Luas} = 9,5 \times (18 \times n)$$

RUMUS III. 2

Ket:

n = jumlah jalur

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

b. Areal Lintas

Rumus:

$$\text{Luas} = 13 \times (5 \times n)$$

RUMUS III. 3

Ket:

n = jumlah jalur

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

c. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Rumus:

$$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$$

RUMUS III. 2

Ket:

n = jumlah jalur

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

d. Kantor

Kebutuhan akan ruang kantor hendaknya disesuaikan dengan banyaknya personil (Pegawai) tersebut baik dari Dinas Perhubungan, Polisi, dan lainnya.

Adapun ukuran yang digunakan adalah:

Tabel III. 1 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriterianya

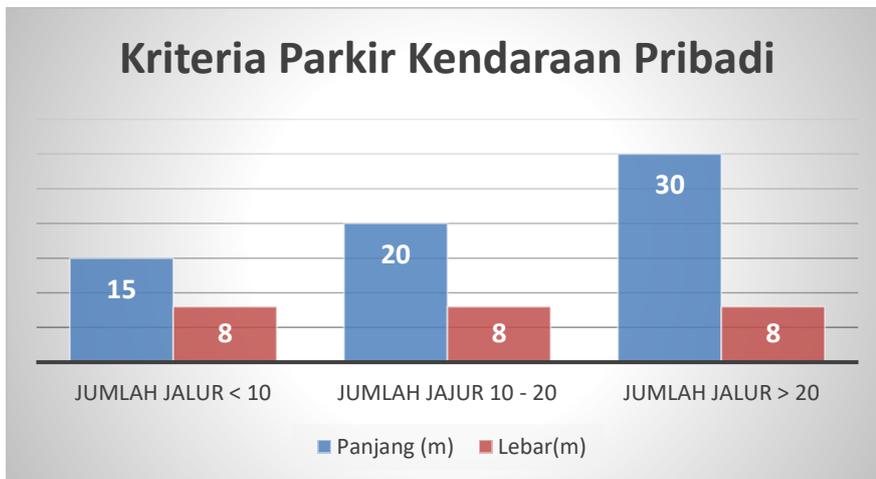
No	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

e. Parkir kendaraan pribadi

Parkir kendaraan pribadi memiliki lebar sebesar 8 meter, dengan panjang parkir ditentukan berdasarkan jumlah lajur yang dibutuhkan.

Adapun ukuran yang digunakan adalah:



Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

Gambar III. 1 Kriteria parkir kendaraan pribadi

f. Ruang istirahat sopir

Ruang istirahat sopir untuk Terminal Tipe C yaitu sebesar 30 m².
(Tabel V.18)

Sumber: Hasil Analisis Studi Ditjendat

g. Mushola

Kebutuhan luas mushola adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (n) yang ada yaitu:

Tabel III. 2 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan

No	Jumlah Jalur	Luas Lahan m ²
1	Jumlah Jalur 1-5	17.5
2	Jumlah Jalur 6-10	35.0
3	Jumlah Jalur 11-15	52.5
4	Jumlah Jalur 16-20	70.0
5	Jumlah Jalur > 20	87.5

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

h. Kamar Kecil atau Toilet

Kebutuhan luas fasilitas kamar kecil atau toilet bisa menggunakan rumus berikut:

Rumus:

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Musholla}$$

RUMUS III. 3

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

i. Kios atau Kantin

Kios merupakan fasilitas yang erat kaitannya dengan ruang tunggu penumpang sehingga biasanya letak kios dirancang berdekatan dengan ruang tunggu. Luas kios dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Rumus:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

RUMUS III. 4

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

j. Menara Pengawas

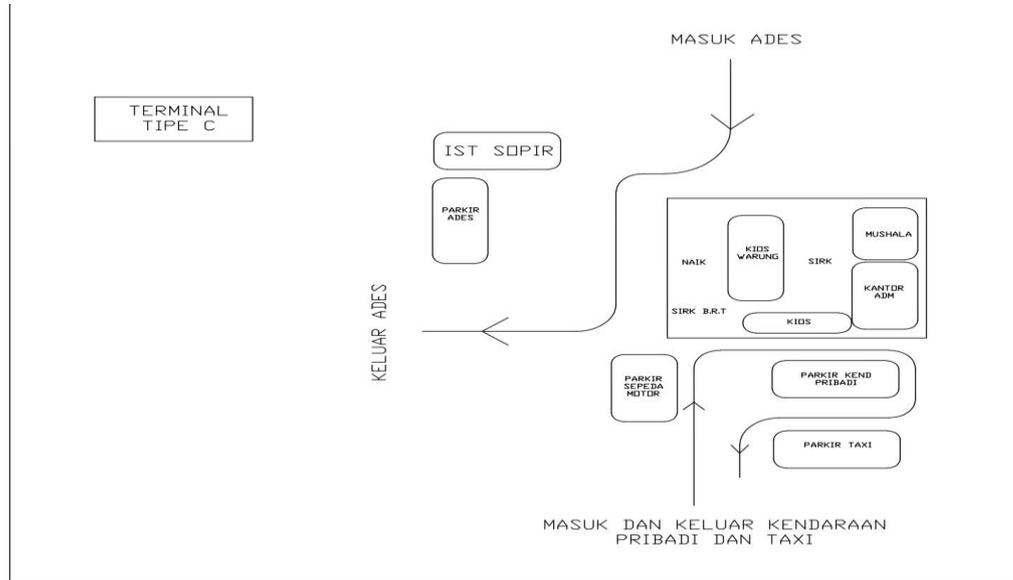
Luas dari menara pengawas untuk Terminal Tipe C yaitu 16 m².
(Tabel V.18)

Sumber: Hasil Analisis Studi Ditjendat

3.4 Sirkulasi Pergerakan

Sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai dari kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri dengan kendaraan keluar dari terminal. Arus pergerakan sirkulasi meliputi sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki.

Berikut gambaran sirkulasi di dalam terminal tipe C yang di jadikan pedoman dalam mengatur sirkulasi di dalam Terminal:

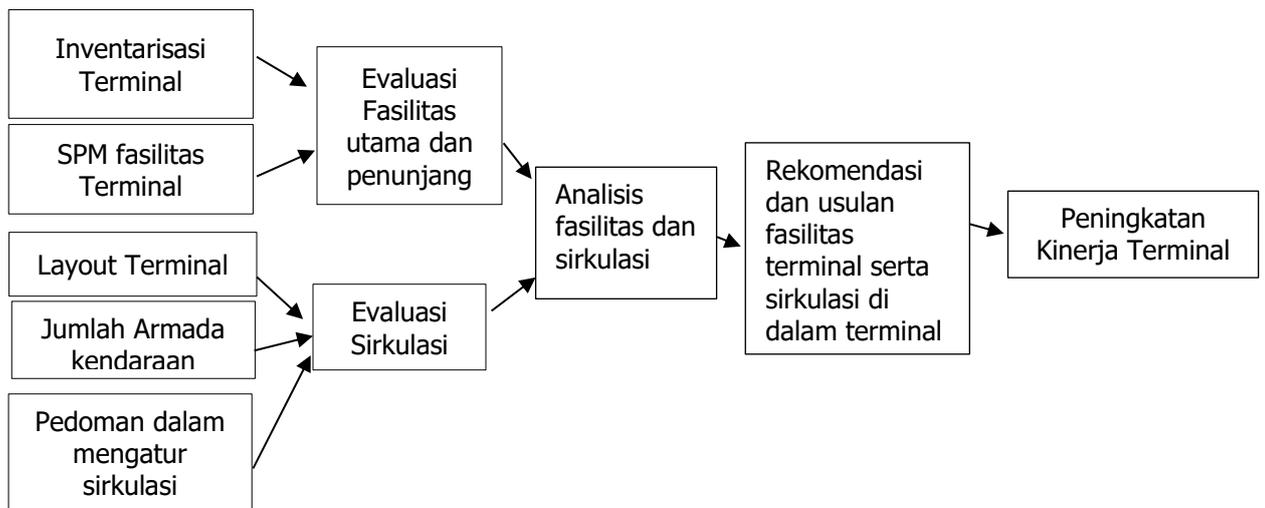


Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar II. 17 Sirkulasi Terminal Tipe C

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Alur Pikir Penelitian

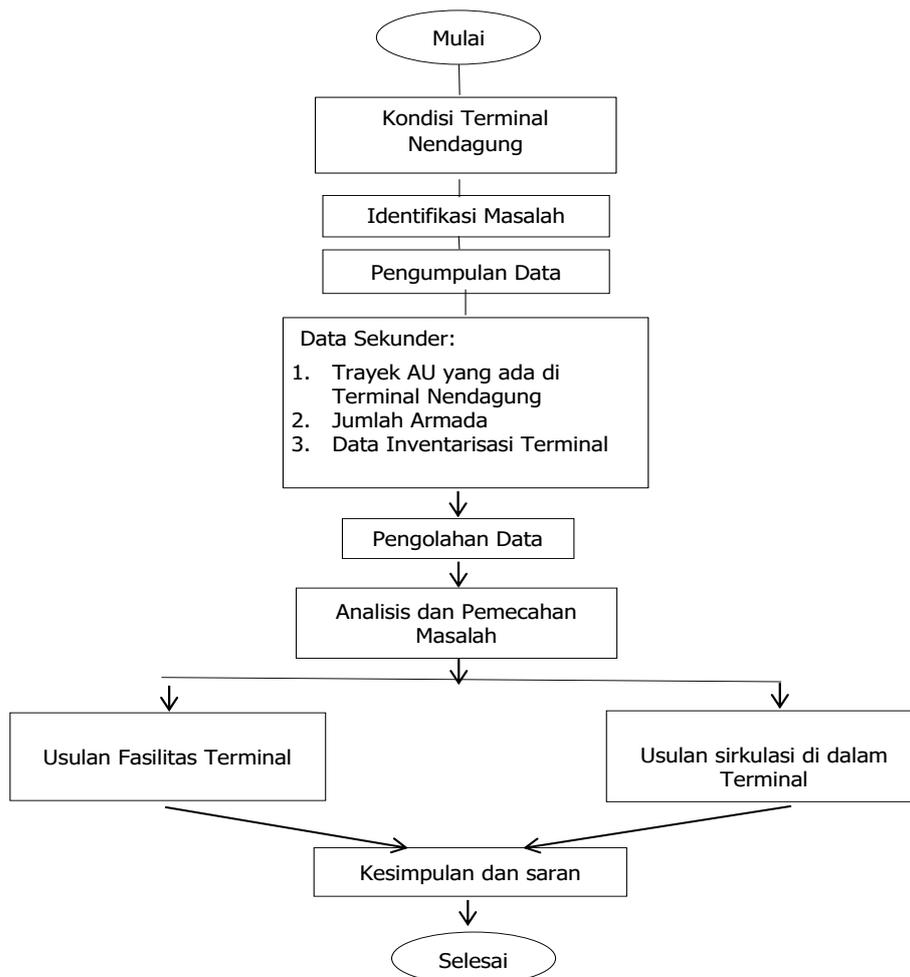


Gambar IV. 1 Alur Pikir Penelitian

KKW ini bertujuan untuk peningkatan kinerja terminal, maka diperlukan evaluasi fasilitas dan evaluasi sirkulasi yang ada di dalam terminal. Yang mana data yang digunakan untuk melakukan evaluasi fasilitas ialah data inventarisasi terminal dan SPM fasilitas terminal. Selanjutnya data yang digunakan dalam evaluasi sirkulasi dalam terminal ialah data layout terminal untuk melihat kondisi existing sirkulasi, data jumlah armada dan kendaraan yang memasuki terminal seperti kendaraan pribadi dan pejalan kaki dan pedoman dalam mengatur sirkulasi. Dan kondisi asli existing di bandingkan dengan rekomendasi sesuai dengan SPM Terminal. Ouput dari penelitian ini adalah rekomendasi dan usulan fasilitas Terminal Nendagung dan usulan sirkulasi di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam sehingga dapat dilakukan peningkatan kinerja terminal.

4.2 Bagan Alir Penelitian

Dimulai dari melihat kondisi Terminal Nendagung di Kota Pagar Alam dan didapatkan beberapa permasalahan di lapangan yaitu kurangnya fasilitas dan sirkulasi di dalam Terminal yang masih terjadi konflik, dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis melakukan pengumpulan data yang berupa data sekunder yaitu data trayek angkutan umum yang ada di Terminal Nendagung , jumlah armada, dan data inventarisasi Terminal, kemudian di lakukan analisis dan pemecahan masalah yang memperoleh output Usulan fasilitas Terminal dan Usulan Sirkulasi di dalam Terminal.



Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian

4.3 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder diperlukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

- a. Data trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Terminal Nendagung Kota Pagar Alam diperoleh dari dinas perhubungan Kota Pagar Alam dan Laporan Umum PKL Kota Pagar Alam 2022.
- b. Data jumlah armada angkutan Perkotaan sesuai dengan trayek yang melayani di Terminal Nendagung Kota Pagar Alam. Diperoleh dari Laporan Umum PKL Kota Pagar Alam 2022.
- c. Survei Inventarisasi Terminal diperoleh dari Laporan Umum PKL kota Pagar Alam 2022.

Hasil survei dari Laporan Umum PKL Kota Pagar Alam yaitu Inventarisasi Terminal yang meliputi:

- a. Inventarisasi fasilitas terminal, meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang
- b. Sirkulasi pergerakan yang terjadi didalam terminal meliputi pergerakan kendaraan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan orang.

4.4 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis, maka perlu dilakukan desain proses penelitian untuk mengetahui secara jelas tahap kerja dalam penelitian. Berikut ini adalah penggambaran tahap penelitian mulai tahap masukan, proses, dan tahap keluarnya:

1. Analisis kondisi eksisting Terminal Nendagung

Dalam analisis kondisi fasilitas eksisting Terminal Nendagung akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Selanjutnya data-data tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang

Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri No. 40 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berpaketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No.40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas dari segi pelayanan, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

2. Analisis kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung

Dalam analisis kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan, dan pengelola Terminal. Selanjutnya data-data fasilitas yang dibutuhkan akan dihitung luasnya berdasarkan perhitungan yang terdapat di buku yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar,(1995) dan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis yang dibuat oleh Ir. Sakti Adji Adisasmata, M.Si (2011). Untuk perhitungan luas fasilitas mengacu pada rumus yang ada di Bab III, yaitu pada Bab III.3 Kebutuhan Fasilitas Terminal.

3. Analisis Sirkulasi kendaraan AKAP, AKDP, Kendaraan Pribadi, Angkutan Perkotaan, dan Pejalan Kaki di Terminal Nendagung.

Pada analisis sirkulasi ini akan membahas keadaan sirkulasi angkutan perkotaan dan kendaraan pribadi di dalam Terminal Nendagung saat ini. Kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap sirkulasi pergerakan angkutan

perkotaan dan kendaraan pribadi di dalam terminal sesuai dengan pedoman sirkulasi lalu lintas di dalam terminal.

Dalam kriteria perencanaan terminal dijelaskan bahwa sirkulasi lalu lintas harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

4. Usulan kebutuhan fasilitas terminal dan rekomendasi sirkulasi di Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam.

Dalam mengajukan usulan kebutuhan fasilitas dan rekomendasi sirkulasi yang baik di terminal adalah dengan mengajukan perbandingan fasilitas existing dengan fasilitas yang terdapat di dalam PM 24 Tahun 2021 dan untuk sirkulasi di sesuaikan dengan pedoman yang terdapat di buku menuju lalu lintas yang tertib yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar,(1995).

4.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam dan daerah pengawasan Terminal Nendagung pada saat Praktek Kerja Lapangan(PKL) berlangsung di Kota Pagar Alam dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2022 yang bertujuan untuk mengumpulkan data terrkait Terminal Nendagung yang ada di Kota Pagar Alam.

4.5.2 Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian:

Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Mei	Juni	Juli	Agustus
Studi Pendahuluan				
Pengumpulan data primer dan sekunder				
pengolahan data				
Analisis data				
Penyusunan KKW				
Sidang KKW				
Revisi KKW				

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Identifikasi Kondisi Exiting Terminal

1. Lokasi Terminal

Terminal Nendagung merupakan terminal tipe C yang ada di Kota Pagar Alam. Terminal ini terletak di Jl. R. Soeprapto yang merupakan jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 2/2 UD, lebar jalan total 7 m dengan lebar efektif 6 m dan volume lalu lintas yang tidak terlalu tinggi. Dengan kondisi jalan tersebut akses untuk ke Terminal Nendagung cukup mudah dan Terminal Nendagung terletak berdampingan dengan Pasar Nendagung yang menjadi salah satu pusat kegiatan dan salah satu pusat bangkitan dan tarikan yang ada di Kota Pagar Alam sehingga Terminal Nendagung sangat berperan penting bagi masyarakat yang hendak menggunakan angkutan umum untuk bepergian. Terminal Nendagung ini memiliki luas Terminal 10.041,62 m². Terminal Nendagung melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) akan tetapi untuk bus AKAP dan AKDP hanya izin menurunkan dan menaikkan penumpang , dan beberapa Angkutan Perkotaan (Angkot).

2. Identifikasi Fasilitas Terminal

Dalam identifikasi fasilitas Terminal Nendagung membahas tentang ketersediaan fasilitas yang ada di dalam Terminal Tipe C Nendagung. Identifikasi fasilitas terminal dinilai dari ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, dan pemanfaatan fasilitasnya.

Terminal Nendagung memiliki macam fasilitas untuk menunjang operasional terminal, fasilitas itu terbagi menjadi 3 golongan meliputi:

a. Fasilitas Utama

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Nendagung mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Nendagung pada bagian fasilitas utama terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia. Berikut fasilitas utama yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A. Fasilitas Utama							
1	Jalur Keberangkatan	√		√		√	
2	Jalur Kedatangan	√		√		√	
3	Ruang Tunggu Penumpang	√		√		√	
4	Tempat Naik Turun Penumpang	√		√		√	
5	Tempat Parkir Kendaraan	√		√			√
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	√		√		√	
7	Perlengkapan Jalan	√		√		√	
8	Media Informasi	√		√		√	
9	Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√	
10	Loket Penjualan Tiket	√		√		√	
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (<i>Customer Service</i>)		√				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara <i>online</i>		√				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus		√				
14	Tempat Berkumpul Darurat		√				

Sumber: Hasil Inventarisasi

1). Jalur Keberangkatan Kendaraan

Jalur keberangkatan kendaraan Umum di Terminal Tipe C Nendagung terdapat 1 lajur dengan luas 120 m² untuk Angkutan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.

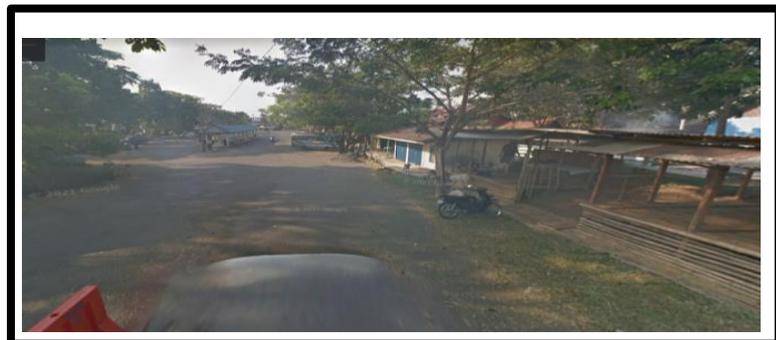


Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 1 Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum

2). Jalur Kedatangan Kendaraan

Jalur kedatangan kendaraan umum di Nendagung terdapat 1 lajur dengan luas 120 m² untuk angkutan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 2 Jalur Kedatangan Kendaraan Umum

3). Tempat Parkir Kendaraan

Pada Terminal Nendagung terdapat tempat parkir kendaraan dengan luas total 639 m² yang memiliki sudut parkir 90° dengan kondisi baik akan tetapi dalam pemanfaatannya fasilitas parkir kendaraan untuk angkutan Perkotaan bercampur dengan kendaraan pribadi dan khusus AKAP dan AKDP mempunyai tempat parkir tersendiri.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 3 Tempat Parkir Kendaraan

4). Perlengkapan Jalan

Perlengkapan jalan yang ada di terminal Nendagung meliputi penerangan jalan dan pagar tetapi tidak memiliki rambu-rambu lalu lintas seperti rambu parkir akan tetapi pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 4 Perlengkapan Jalan (penerangan jalan)

5). Kantor penyelenggara terminal

Pada Terminal Nendagung terdapat Kantor Penyelenggara Terminal dengan luas 72 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 5 Kantor Penyelenggara Terminal

6). Ruang tunggu penumpang

Pada Terminal Nendagung Ruang tunggu penumpang di halte yang berada di tengah terminal dengan luas 87 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatannya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 6 Tempat naik turun penumpang

7). Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup

Terminal Nendagung terdapat fasilitas pengelolaan lingkungan hidup seperti taman dengan kondisi baik dan sesuai dengan pemanfaatannya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 7 Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup

8). Media Informasi

Terminal Nendagung terdapat fasilitas media informasi yang terdapat di depan loket-loket dengan kondisi baik dan sesuai dengan pemanfaatannya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 8 Fasilitas media informasi

9). Loket penjualan tiket

Terminal Nendagung terdapat fasilitas loket penjualan tiket untuk kendaraan AKAP dan AKDP dengan kondisi baik dan sesuai dengan pemanfaatannya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 9 Loket penjualan tiket

10). Tempat naik turun penumpang

Tempat naik turun penumpang dilakukan di samping halte yang berada di tengah terminal.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 10 Tempat naik turun penumpang

b. Fasilitas Penunjang

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Nendagung mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Nendagung pada bagian fasilitas umum terdapat 2 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas Penunjang yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 2 Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
B. Fasilitas Penunjang							
1	Fasilitas Penyanggah Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		√				
2	Pos Kesehatan		√				
3	Fasilitas Kesehatan		√				
4	Fasilitas Peribadatan	√		√		√	
5	Pos Polisi		√				
6	Alat Pemadam Kebakaran	√		√		√	

Sumber: Hasil Inventarisasi

1). Fasilitas Peribadatan

Pada Terminal Nendagung terdapat Fasilitas Peribadatan yaitu mushola dengan luas 27,5 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 11 Fasilitas Peribadatan

2). Fasilitas Alat Pemadam Kebakaran

Pada Terminal Nendagung terdapat Fasilitas Alat Pemadam Kebakaran dengan luas 30 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 12 Fasilitas Pemadam Kebakaran

c. Fasilitas Umum

Hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Nendagung mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Nendagung pada bagian fasilitas umum terdapat 4 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas umum yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Umum Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
C. Fasilitas Umum							
1	Toilet	√			√	√	
2	Rumah Makan	√		√		√	
3	Fasilitas Telekomunikasi		√				
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	√		√		√	
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		√				
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas buang		√				
7	Fasilitas Kebersihan		√				
8	Fasilitas Perbaikan ringan kendaraan umum		√				
9	Fasilitas Perdagangan atau Pertokoan	√		√		√	
10	Fasilitas Penginapan		√				
11	Area Merokok		√				
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		√				
13	Fasilitas Pengantar Barang (<i>trolley</i> dan tenaga angkut)		√				
14	Ruang anak-anak		√				
15	Media Pengaduan Layanan		√				

Sumber: Hasil Inventarisasi

1). Toilet

Terdapat 2 Toilet atau wc umum yang ada di Terminal Nendagung sebagai fasilitas umum dengan luas 24 m² akan tetapi kondisi kebersihan dari toilet ini kurang terjaga dan untuk pemanfaatan fasilitasnya adalah sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 13 Toilet

2). Rumah Makan

Terdapat beberapa fasilitas Rumah makan atau warung makan yang ada di terminal Nendagung dengan luas 30 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitas nya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 14 Fasilitas Rumah Makan

3). Fasilitas Perdagangan

Terdapat beberapa fasilitas perdagangan berupa kios dan warung yang ada di terminal Nendagung dengan luas 25 m² dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitas nya sesuai dengan fungsinya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 15 Fasilitas Perdagangan

4). Fasilitas tempat istirahat awak kendaraan

Terminal Nendagung terdapat tempat istirahat awak kendaraan yaitu di dalam loket terminal sesuai dengan PO kendaraan Bus masing masing dengan kondisi baik dan sesuai dengan pemanfaatannya.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 16 Fasilitas tempat istirahat awak kendaraan

3. Sirkulasi Pergerakan di dalam Terminal Nendagung

Arus sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan, arus sirkulasi pergerakan Kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Berikut kondisi sirkulasi pergerakan yang ada di dalam Terminal Nendagung:

a. Sirkulasi Kendaraan AKAP dan AKDP

Sirkulasi pergerakan angkutan AKAP dan AKDP dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

Kondisi sirkulasi AKAP dan AKDP di Terminal Nendagung saat ini terganggu karena pada jalur kedatangan di pinggir pintu masuk terdapat beberapa pedagang asongan sehingga terjadi konflik dengan para pejalan kaki. Dampak yang terjadi adalah arus sirkulasi AKAP dan AKDP terhambat. (Gambar V. 18 Sirkulasi AKAP dan AKDP)

b. Sirkulasi Kendaraan Angkutan Perkotaan

Sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

Kondisi sirkulasi angkutan Perkotaan di Terminal Nendagung saat ini terganggu karena sirkulasi yang menyatu dengan pejalan kakiadanya yang kemudian memperlambat arus sirkulasi kendaraan angkutan Perkotaan. (Gambar V.19 Sirkulasi Angkutan Perkotaan)

c. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi dimulai ketika kendaraan

memasuki terminal melalui pintu masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan orang. Kebanyakan kendaraan pribadi hanya sebagai pengantar dan langsung meninggalkan Terminal menuju pintu keluar.

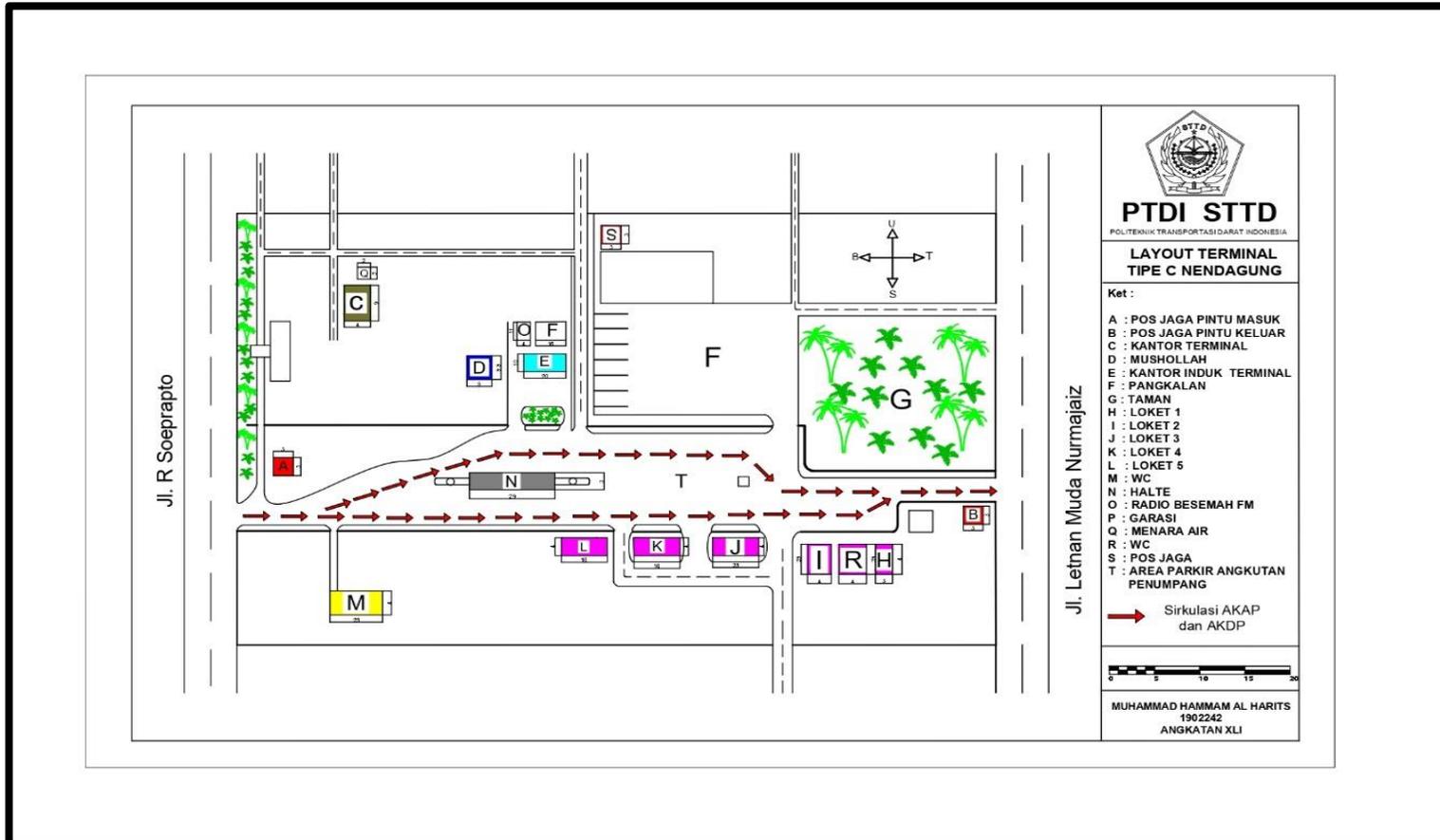
Sirkulasi kendaraan pribadi di Terminal Nendagung tidak tertata dengan rapi karena kendaraan pribadi yang masuk ke dalam terminal dapat melalui banyak jalur yang ada di terminal dan menggunakan pintu masuk yang sama dengan Angkutan penumpang kemudian berputar di dalam terminal dan keluar menggunakan pintu masuk terminal. (Gambar V.20 Sirkulasi kendaraan pribadi)

d. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

Sirkulasi Pergerakan orang atau pejalan kaki di dalam Terminal Nendagung dimulai ketika pejalan kaki memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk kemudian berjalan menuju ruang tunggu untuk menunggu keberangkatan dari Angkutan Perkotaan ataupun hanya pergi ke kantin, mushola, atau toilet. Selanjutnya keluar dari terminal baik dengan Angkutan Perkotaan ataupun dengan berjalan kaki.

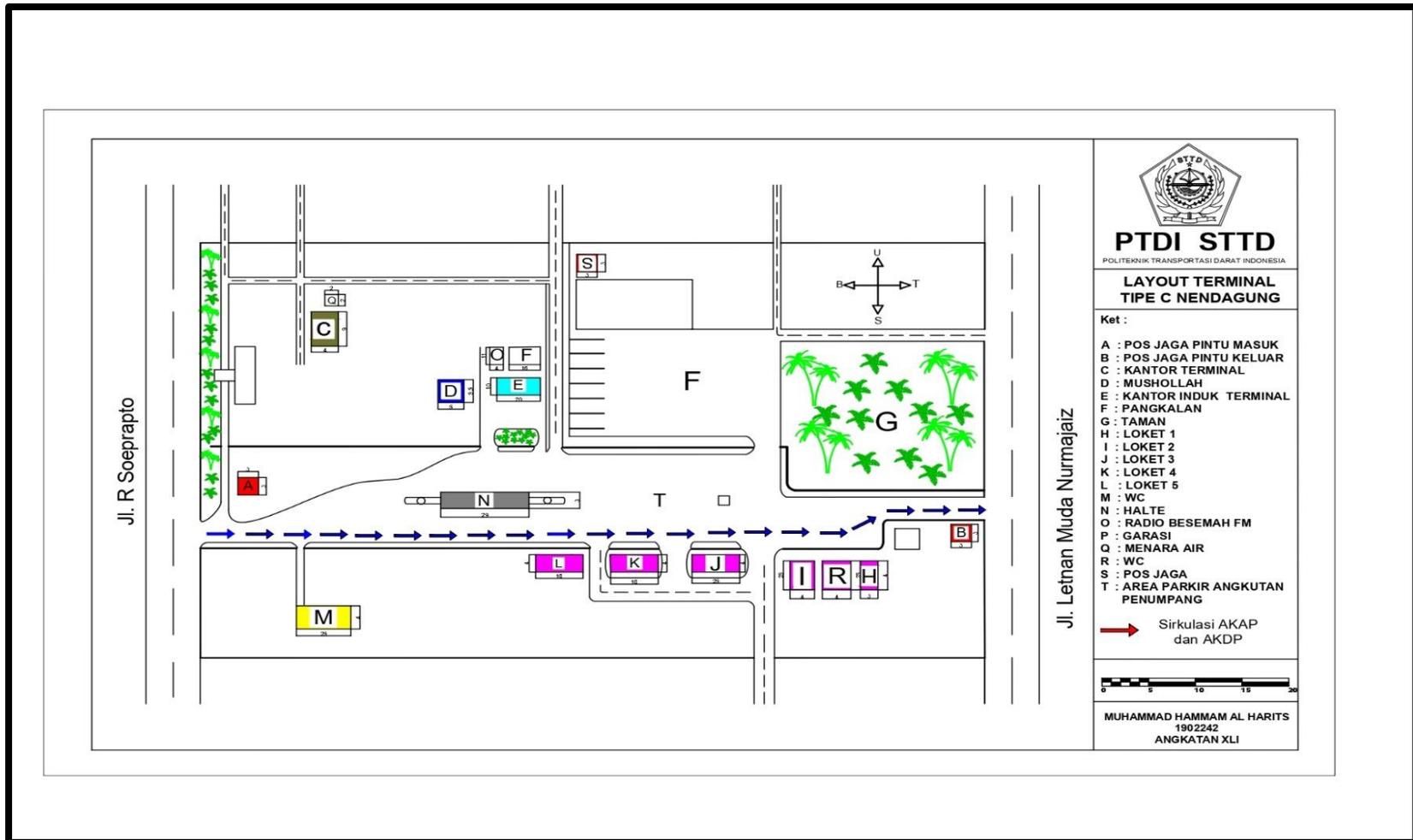
Sirkulasi Pejalan kaki di Terminal Nendagung masih terdapat konflik dengan sirkulasi kendaraan Pribadi maupun kendaraan Penumpang. Konflik terjadi saat pejalan kaki masuk Terminal melalui pintu masuk menuju tempat keberangkatan Angkutan Umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan dan tidak ada jalur khusus Pejalan Kaki. (Gambar V.20 Sirkulasi pergerakan orang atau pejalan kaki)

Untuk lebih jelasnya dari sirkulasi kendaraan AKAP, AKDP, sirkulasi Kendaraan Pribadi, maupun pejalan kaki yang ada di dalam Terminal Nendagung dapat dilihat dari gambar arus sirkulasi berikut:



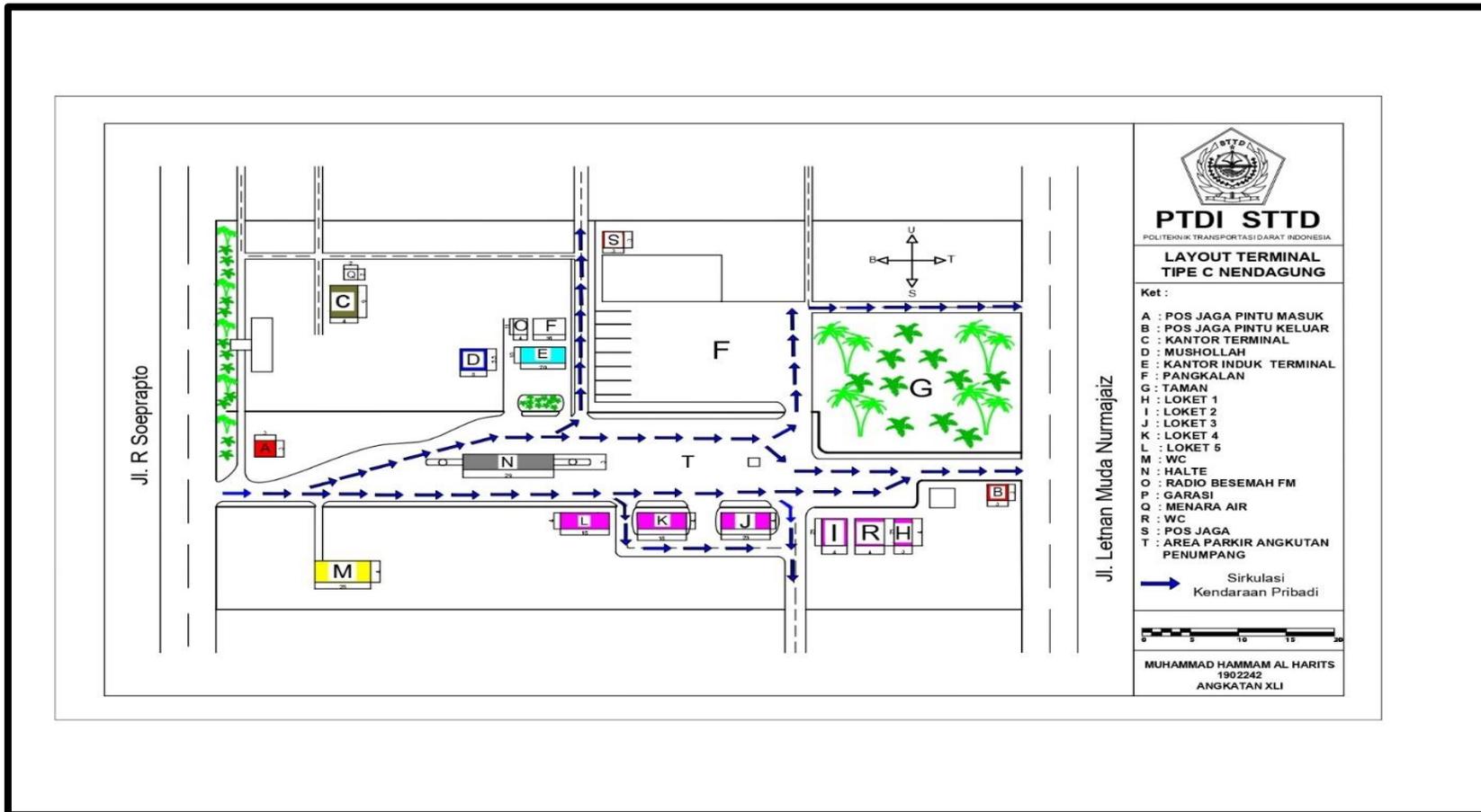
Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 17 Gambar Layout Sirkulasi AKAP dan AKDP



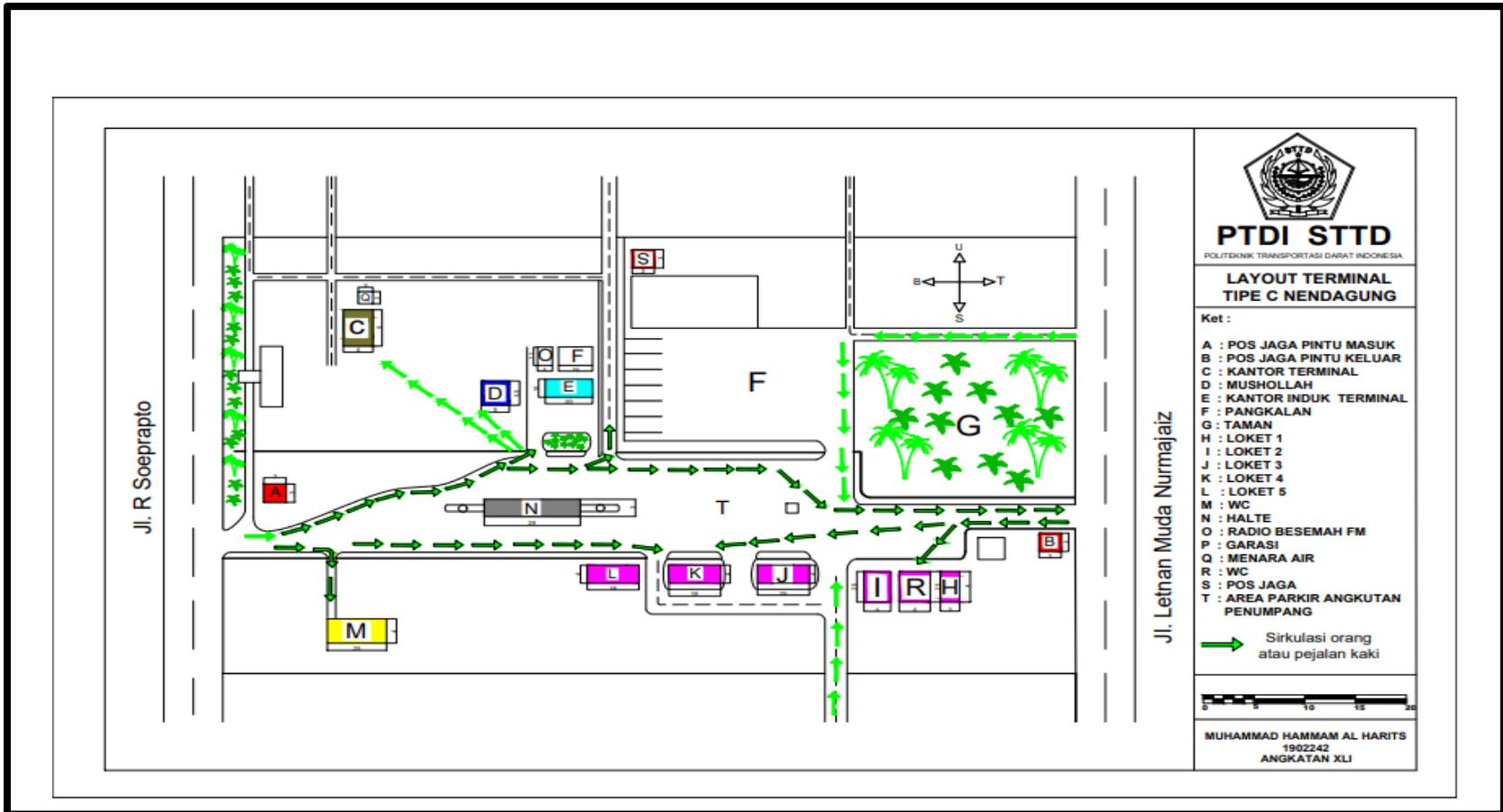
Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 18 Gambar Layout Sirkulasi Angkutan Perkotaan



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 19 Gambar Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 20 Gambar Layout Sirkulasi Pejalan Kaki

5.2 Evaluasi Terminal Nendagung

1. Evaluasi Fasilitas Terminal Nendagung

a. Evaluasi Fasilitas Utama Terminal Nendagung

Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A. Fasilitas Utama							
1	Jalur Keberangkatan	√		√		√	
2	Jalur Kedatangan	√		√		√	
3	Ruang Tunggu Penumpang	√		√		√	
4	Tempat Naik Turun Penumpang	√		√		√	
5	Tempat Parkir Kendaraan	√		√			√
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	√		√		√	
7	Perlengkapan Jalan	√		√		√	
8	Media Informasi	√		√		√	
9	Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√	
10	Loket Penjualan Tiket	√		√		√	
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (<i>Customer Service</i>)		√				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara <i>online</i>		√				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus		√				
14	Tempat Berkumpul Darurat		√				

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan identifikasi fasilitas utama menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Nendagung tidak terdapat 4 fasilitas utama meliputi:

- 1) Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (*Customer Service*);
- 2) Outlet Pembelian Tiket Secara *Online*;
- 3) Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus;
- 4) Tempat Berkumpul Darurat.

b. Evaluasi Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung

Tabel V. 5 Analisis Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
B. Fasilitas Penunjang							
1	Fasilitas Penyanggah Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		√				
2	Pos Kesehatan		√				
3	Fasilitas Kesehatan		√				
4	Fasilitas Peribadatan	√		√		√	
5	Pos Polisi		√				
6	Alat Pemadam Kebakaran	√		√		√	

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan identifikasi fasilitas penunjang menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Nendagung tidak terdapat 4 fasilitas penunjang meliputi:

- 1) Fasilitas Penyanggah Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui;
- 2) Pos Kesehatan;
- 3) Fasilitas Kesehatan;
- 4) Pos Polisi.

c. Evaluasi Fasilitas Umum Nendagung

Tabel V. 6 Analisis Fasilitas Umum Terminal Nendagung

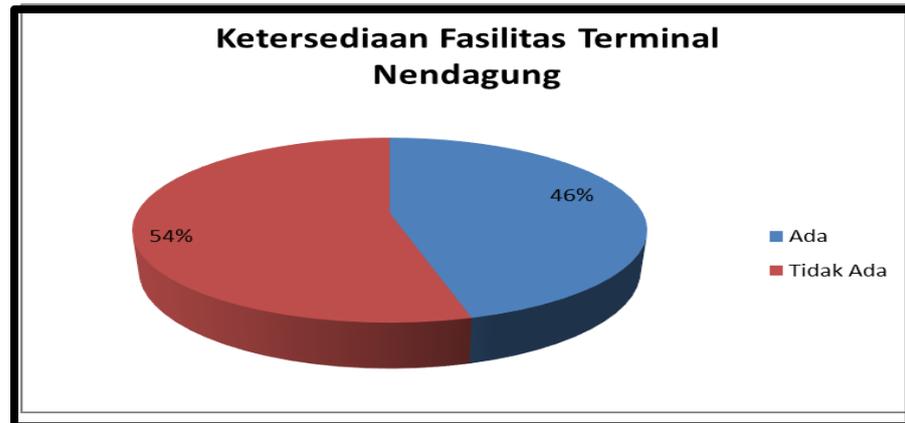
No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
C. Fasilitas Umum							
1	Toilet	√			√	√	
2	Rumah Makan	√		√		√	
3	Fasilitas Telekomunikasi		√				
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	√		√		√	
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		√				
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas buang		√				
7	Fasilitas Kebersihan		√				
8	Fasilitas Perbaikan ringan kendaraan umum		√				
9	Fasilitas Perdagangan atau Pertokoan	√		√		√	
10	Fasilitas Penginapan		√				
11	Area Merokok		√				
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		√				
13	Fasilitas Pengantar Barang (<i>trolley</i> dan tenaga angkut)		√				
14	Ruang anak-anak		√				
15	Media Pengaduan Layanan		√				

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan identifikasi fasilitas umum menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Nendagung tidak terdapat 11 fasilitas umum meliputi:

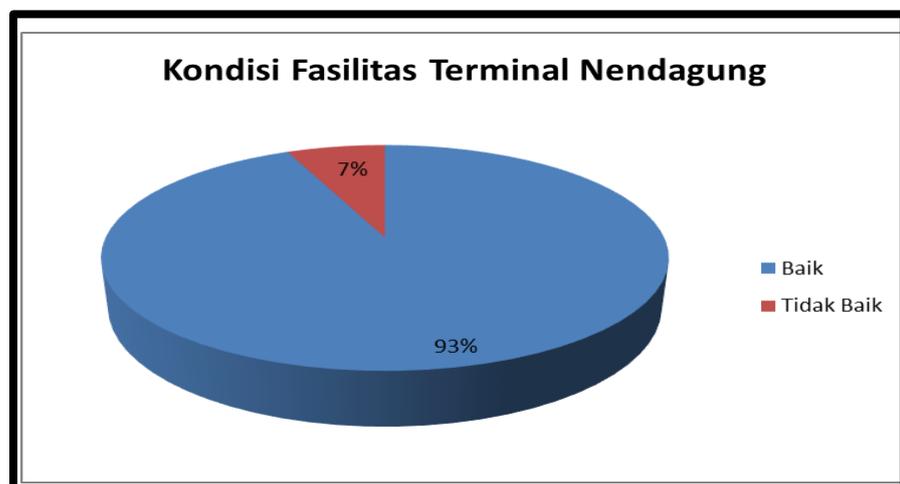
- 1) Fasilitas Telekomunikasi;
- 2) Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan;
- 3) Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang;
- 4) Fasilitas Kebersihan;
- 5) Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum;
- 6) Fasilitas Penginapan;
- 7) Area Merokok;
- 8) Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM);
- 9) Fasilitas Pengantar Barang (*trolley* dan tenaga angkut);
- 10) Ruang anak-anak;
- 11) Media Pengaduan Layanan.

Pada evaluasi fasilitas terminal saat ini, ada beberapa fasilitas Utama, fasilitas Penunjang, dan fasilitas Umum yang tidak tersedia. Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang sudah ada namun tidak sesuai dengan fungsi seharusnya berdasarkan standar yang telah ditentukan pada PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.



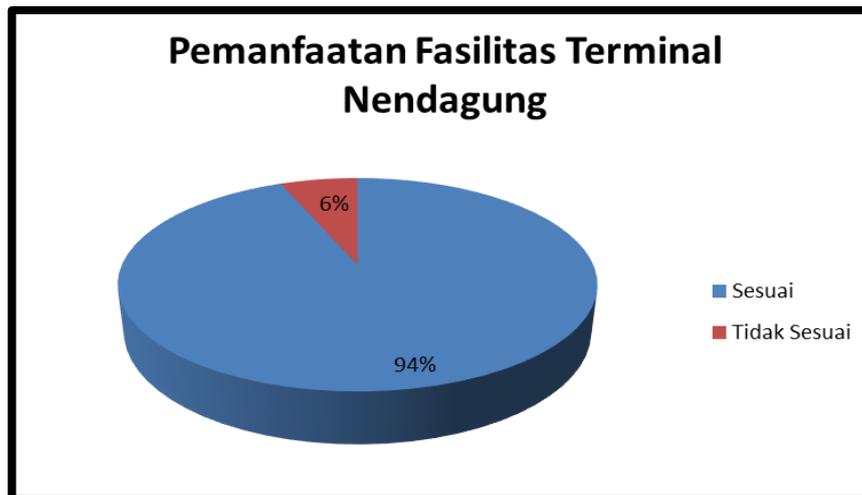
Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 21 Persentase Ketersediaan Fasilitas Terminal



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 22 Persentase Kondisi Fasilitas Terminal



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 23 Persentase Pemanfaatan Terminal`

d. Evaluasi Jenis Pelayanan Terminal Nendagung

Evaluasi jenis pelayanan yang ada di Terminal Nendagung menggunakan standar pelayanan terminal penumpang yang ada pada Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Berikut data fasilitas berdasarkan jenis pelayanannya yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 7 Analisis Jenis Pelayanan Terminal Nendagung

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
Keselamatan			
1	Lajur Pejalan Kaki		√
2	Fasilitas Keselamatan Jalan		√
3	Jalur Evakuasi		√
4	Alat Pemadam Kebakaran	√	
5	Pos, Fasilitas, dan Petugas Kesehatan		√
6	Pos, Fasilitas, dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum		√
7	Informasi Fasilitas Keselamatan		√
8	Informasi Fasilitas Kesehatan		√
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		√
Keamanan			
1	Pos Keamanan	√	
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		√
3	Petugas Keamanan	√	
Kehandalan/Keteraturan			
1	Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif		√
2	Kantor Penyelenggara Terminal		√
3	Petugas Operasional Terminal		√
Kenyamanan			
1	Ruang Tunggu	√	
2	Toilet	√	
3	Fasilitas Peribadatan/mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau	√	
5	Rumah Makan	√	
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan		√
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	√	
8	Area Merokok		√
9	Drainase	√	
10	Lampu Penerangan Ruangan	√	
Kemudahan/Keterjangkauan			
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	√	
4	Informasi Angkutan Lanjutan		√
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	√	
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
Kesetaraan			
1	Ruang Ibu Menyusui		√

Sumber: Hasil Inventarasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Berdasarkan identifikasi jenis pelayanan dengan menggunakan Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi pada jenis pelayanan di Terminal Nendagung tidak memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang pelayanan terminal meliputi:

- a) Keselamatan
 1. Lajur pejalan kaki;
 2. Jalur evakuasi;
 3. Pos, fasilitas, dan petugas kesehatan;
 4. Pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum;
 5. Informasi fasilitas keselamatan;
 6. Informasi fasilitas kesehatan;
 7. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor.
- b) Keamanan
 - Media Pengaduan Gangguan Keamanan.
- c) Keandalan / Keteraturan
 - Jadwal Kendaraan Umum dalam Trayek dan Kendaraan Umum Tidak Dalam Trayek.
- d) Kenyamanan
 1. Fasilitas petugas kebersihan
 2. Area Merokok.
- e) Kemudahan / Keterjangkauan
 - Informasai angkutan lanjutan
- f) Kesenjangan
 1. Ruang Ibu Menyusui;
 2. Ruang fasilitas Penyandang cacat.

5.3 Evaluasi Sirkulasi Pergerakan di dalam Terminal Nendagung

1. Sirkulasi Pergerakan AKAP dan AKDP

Pada sirkulasi pergerakan AKAP dan AKDP di Terminal Nendagung terdapat permasalahan dalam sirkulasinya karena pada jalur kedatangan AKAP dan AKDP satu dengan jalur Angkutan Perkotaan, Kendaraan Pribadi, dan Pejalan Kaki memakai jalur yang sama. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik dengan pejalan kaki sehingga akses jalan masuk AKAP dan AKDP terhambat.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 24 Permasalahan Sirkulasi AKAP dan AKDP

2. Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi

Pada sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi di Terminal Nendagung banyak kendaraan pribadi yang masuk terminal kemudian memarkirkan kendaraannya pada tempat parkir Angkutan Perkotaan kemudian keluar melalui pintu masuk terminal membuat kendaraan pribadi melawan arus dengan angkutan Perkotaan yang akan masuk ke dalam terminal. Hal ini menyebabkan konflik dengan Angkutan Perkotaan dan menjadi permasalahan dalam sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi di Terminal Nendagung.



Sumber: Hasil Inventarisasi

Gambar V. 25 Permasalahan Sirkulasi Kendaraan Pribadi

3. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

Pada sirkulasi pergerakan orang atau pejalan kaki di dalam terminal terdapat konflik dengan kendaraan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan maupun kendaraan pribadi. Konflik terjadi pada saat pejalan kaki mau ke loket-loket dan berbelanja di warung atau makan di rumah makan sehingga menyebabkan kendaraan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan maupun kendaraan pribadi yang hendak masuk ke dalam terminal terganggu.

Berdasarkan kondisi eksisting sirkulasi yang ada di terminal Nendagung baik itu dari sirkulasi AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, maupun pejalan kaki nya bisa dikatakan kurang optimal dikarenakan banyaknya konflik yang terjadi akibat tidak ada jalur khusus untuk pejalan kaki masuk dan adanya pedagang kaki lima yang berjualan di jalur kedatangan kendaraan. Selain itu tidak adanya fasilitas parkir kendaraan pribadi yang menyebabkan kendaraan pribadi parkir pada tempat parkir kendaraan Angkutan Perkotaan.

Dari masalah yang ada dalam sirkulasi pergerakan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, dan orang di dalam Terminal Nendagung perlu adanya pengaturan sirkulasi yang memperhatikan kriteria sirkulasi di dalam terminal sebagai berikut:

- a.* Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah. (Iskandar Abubakar, 1995)
- b.* Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus

terpisah dengan keluar masuk kendaraan. (Iskandar Abubakar, 1995)

- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu. (Iskandar Abubakar, 1995).

5.4 Analisis Demand Kendaraan dan Penumpang Angkutan Umum di Terminal Nendagung

Besarnya jumlah permintaan terhadap terminal memberikan pengaruh terhadap rencana kebutuhan ruang terminal. Demand terhadap terminal dapat dianalisis secara kuantitatif terhadap pergerakan penumpang Kota Pagar Alam.

Permintaan akan jasa pelayanan terminal di Kota Pagar Alam dapat diketahui dari beberapa analisis berikut:

1. Demand Kendaraan

Berdasarkan *demand* kendaraan Angkutan Perkotaan yang memasuki Terminal Nendagung dapat diketahui dari analisis jumlah armada di Terminal Nendagung

Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	Kapasitas (orang)	Frekuensi rata-rata (kend/jam)	Load Factor	Jumlah armada/jam (kendaraan)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e = b*c*d$
1	NENDAGUNG - PERANDONAN	10	12	1	17%	2
2	NENDAGUNG - PELANG KENIDAI	9	12	2	22%	5
3	NENDAGUNG - BUMI AGUNG	7	12	2	20%	5
Total						12

* Jam Operasional Angkutan Perkotaan 10 Jam/hari

Sumber: Hasil Analisis

Dalam mencari jumlah kendaraan per jam di dapat dari kapasitas dikalikan dengan ferkuensi di kalikan dengan load factor sehingga mendapatkan jumlah armada kendaraan perjam. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, jumlah armada Angkutan Perkotaan yang paling banyak adalah trayek Terminal Nendagung–pelangkenidai, Nendagung- Bumi Agung dengan jumlah 5 armada kendaraan perjam yang masuk Terminal

Nendagung sehingga total kendaraan dalam perjamnya dari 3 trayek sebanyak 12 kendaraan.

2. Demand Penumpang

Berdasarkan *demand* orang atau pengguna jasa terminal yang memasuki Terminal Nendagung dapat diketahui dari aktivitas penumpang yang naik dan turun di Terminal Nendagung dalam satu hari. Jumlah naik dan turun penumpang didapat dari data Lapum PKL Pagar Alam.

Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Nendagung

No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor (orang)	RIT	Jam Operasi	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp /jam (orang)	Jml pnp / hari (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	$g = b \times c$	$h = g \times d$	$I = h \times e$	$j = \sum I$
1	NENDAGUNG - PERANDONAN	10	12	17%	2	10	2	4	41	142
2	NENDAGUNG - PELANG KENID	9	12	22%	2	10	3	5	53	
3	NENDAGUNG - BUMI AGUNG	7	12	20%	2	10	2	5	48	

Sumber: Hasil Analisis

Dalam mencari jumlah penumpang per hari nya akan di dapat dari hasil perhitungan *load factor* yang didapat dari data Lapum PKL dikalikan dengan kapasitas kendaraan maka akan didapat jumlah penumpang per kendaraan, selanjutnya akan dikalikan dengan RIT untuk mendapatkan jumlah penumpang per jam, lalu akan dikalikan dengan jam operasional kendaraan selama satu hari untuk mencari jumlah penumpang per hari. Berdasarkan tabel perhitungan diatas maka dapat dilihat jumlah penumpang perhari sebanyak 142 penumpang.

5.5 Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal

1. Perhitungan Luas Lahan Terminal

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Idealnya, dalam suatu terminal harus memiliki satu jalur untuk masing-masing trayek guna menunjang kinerja masing-masing trayek yang ada, Dalam hal ini jalur rencana dibagi menjadi 1 jalur guna menunjang Angkutan Perkotaan yang ada di Kota Pagar Alam. Berikut perhitungan jalur rencana yang dibutuhkan:

Tabel V. 10 Perhitungan Jumlah Lajur yang dibutuhkan

No	Trayek Jalur Rencana	Jam Sibuk (detik)	Frekuensi/jam	Jumlah Penumpang/hari	Waktu Turun Penumpang (detik) *	Periode Kedatangan (detik)	Rata-rata Penumpang/hari (orang)	Waktu Menurunkan Penumpang (detik)	Jalur yang dibutuhkan
		(1)	(2)	(3)	(4)	$a = (1) : (2)$	$b = (3) : (2)$	$c = b \times (4)$	$d = c : a$
1	1,3	3600	3	89	3	1200	30	89	0
2	2	3600	1	53	3	3600	53	159	0

No	Trayek Jalur Rencana	Jam Sibuk (detik)	Frekuensi/jam	Jumlah Penumpang/hari	Waktu Turun Penumpang (detik) *	Periode Kedatangan (detik)	Rata-rata Penumpang/hari (orang)	Waktu Menurunkan Penumpang (detik)	Jalur yang dibutuhkan
		a	b	c	d	$e = a : b$	$f = c : b$	$g = f \times d$	$h = g : e$
1	1,2,3	3600	4	142	3	900	36	107	1

Sumber: Hasil Analisis

Pada perhitungan diatas di asumsikan waktu untuk menurunkan penumpang yaitu selama 3 detik. Menurut perhitungan pada tabel diatas didapatlah jalur yang dibutuhkan, kemudian dari hasil tersebut dimasukkan kedalam nilai (n) untuk perhitungan fasilitas-fasilitas selanjutnya.

Tabel V. 11 perhitungan Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

No	Jalur Yang Dilalui	n	Sudut 0°	Sudut 45°	Sudut 60°	Sudut 90°
			$7 \times (20 \times n)$	$19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$	$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$	$9,5 \times (18 \times n)$
1	Jalur 1	1	140	549	579	171

Sumber: Hasil Analisis

b. Areal Lintas

Areal lintas merupakan area yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum yang akan langsung melanjutkan perjalanan setelah menurunkan penumpang atau menaikkan penumpang.

Untuk menghitung luas areal lintas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Luas area lintas = $13 \times (5 \times n)$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas

No	Jalur Yang Dilalui	n	Areal Lintas (m ²)
			13 x (5 x n)
1	Jalur 1	1	65

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Dari hasil perhitungan diatas didapat untuk luas Areal lintasnya adalah 65 m².

c. Ruang Tunggu Penumpang

Pada kondisi eksisting saat ini Terminal Nendagung memiliki ruang tunggu penumpang dengan luas 87 m². Untuk luas ruang tunggu penumpang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ruang Tunggu Penumpang} = 1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$$

Ket: n = Jumlah jalur yang dibutuhkan

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50) \\ &= 1,2 \times (26,25) \\ &= 32 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

kebutuhan luas ruang tunggu penumpang menggunakan rumus di atas, maka dapat diperoleh kebutuhan untuk luas ruang tunggu penumpang di Terminal Nendagung adalah 32 m². Akan tetapi untuk ruang tunggu penumpang tidak membutuhkan renovasi atau tetap sehingga tidak perlu melakukan pembongkaran pada ruang tunggu penumpang.

d. Ruang Parkir AKAP, AKDP, dan Angkot

Ruang parkir angkutan perkotaan merupakan areal terminal yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan angkutan perkotaan sambil menunggu penumpang.

Tabel V. 13 Kapasitas Ruang Parkir AKAP, AKDP, dan Angkot

Luas Ruang Parkir (m ²)	Satuan Ruang Parkir (m)	Kapasitas Ruang Parkir (kend)
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c = a : b</i>
300	3,4 x 12,0	7

Luas Ruang Parkir (m ²)	Satuan Ruang Parkir (m)	Kapasitas Ruang Parkir (kend)
150	2,5 x 5,0	12

Sumber: Hasil Analisis

Dari perhitungan luas untuk ruang parkir bus AKAP dan AKDP dapat menampung 7 kendaraan dan Angkutan Perkotaan dapat menampung 12 kendaraan Angkutan Perkotaan.

e. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan kantor terminal dapat berupa sebuah bangunan yang biasanya berada di dalam wilayah Terminal. Bangunan kantor terminal digunakan untuk kegiatan pengaturan administrasi dan operasional terminal. Berdasarkan ketentuan yang ada karena Terminal Nendagung merupakan terminal cabang maka di Terminal Nendagung ini dibutuhkan lahan untuk bangunan kantor terminal seluas 36 m².

Tabel V. 14 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriteria Terminal

No	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

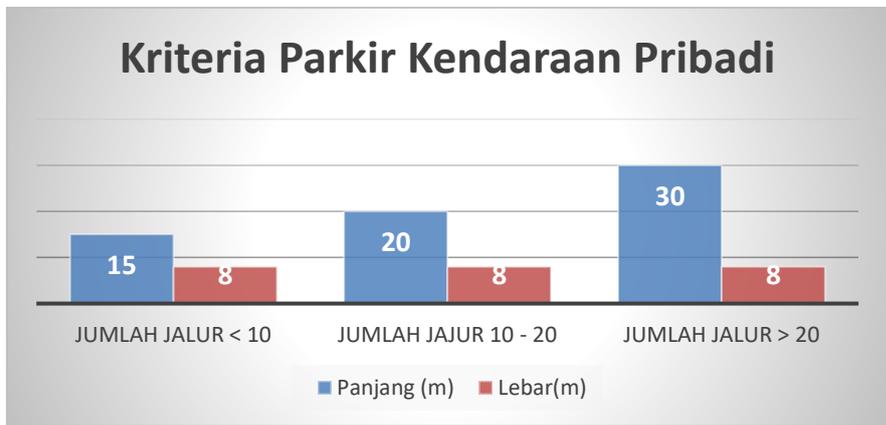
f. Jalur Pejalan Kaki

Jalur pejalan kaki merupakan jalur yang diperuntukkan khusus untuk pejalan kaki sehingga sirkulasi pejalan kaki tidak tercampur

dengan angkutan umum, dan kendaraan pribadi. Untuk jalur pejalan kaki memiliki lebar 1,5 m².

g. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Luas kebutuhan untuk parkir kendaraan pribadi ditetapkan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa untuk kebutuhan parkir kendaraan pribadi dengan jumlah lajur sebanyak 1 lajur adalah dengan panjang 15 m dan lebar 8 m sehingga didapatkan luasan rata-rata 120 m².



Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

Gambar V. 26 Kriteria kendaraan pribadi

h. Ruang Istirahat Sopir

Tabel V. 15 Ruang istirahat sopir

No	Fasilitas	Tipe Terminal	Luas (m ²)
1	Ruang Istirahat Sopir	Tipe C	30

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

i. Pos Pemungutan Retribusi

Luas minimal dari pos pemungutan retribusi adalah sebesar 6 m².

j. Kios

Fasilitas ini memiliki keterkaitan dengan ruang tunggu penumpang sehingga dapat dikatakan kios merupakan pelengkap dari ruang tunggu penumpang.

Berikut perhitungan untuk luas dari kios:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

Tabel V. 16 Perhitungan Kebutuhan Luas Kios

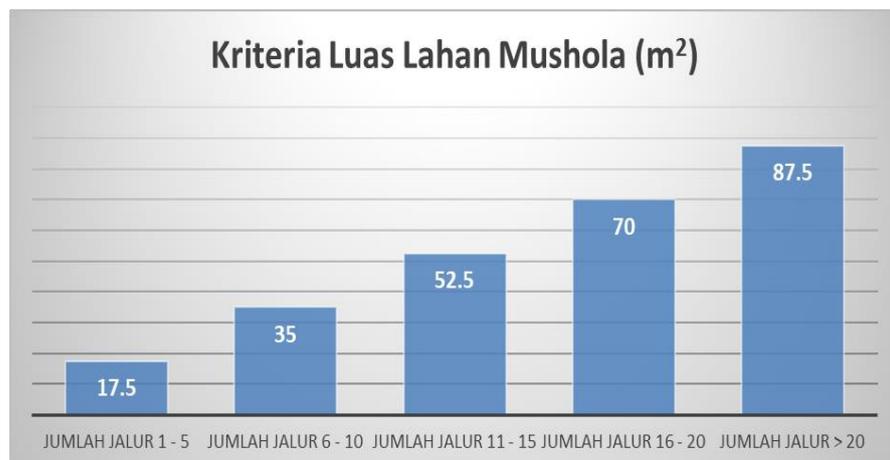
No	Jalur Yang Dilalui	n	Ruang Tunggu Penumpang (m ²)	Kios (m ²)
			$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$	$60\% \times \text{RTP}$
1	Jalur 1	1	31,5	19

Sumber: Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan kebutuhan luas untuk kios idealnya adalah sebesar 19 m².

k. Mushola

Luas kebutuhan untuk musholla ditetapkan dengan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa kebutuhan musholla dengan jumlah lajur sebanyak 1 jalur adalah 17,5 m².



Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

Gambar V. 27 Kriteria Luas Musho

I. Kamar Kecil atau Toilet

Dalam menentukan luas kamar kecil atau toilet erat kaitannya dengan luas dari mushola. Untuk perhitungan dari luas kamar kecil atau toilet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Luas Toilet} &= 80\% \times \text{Luas Mushola} \\ &= 80\% \times 17,5 \text{ m}^2 \\ &= 14 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

m. Menara Pengawas dan Pos Keamanan

Luas kebutuhan untuk menara pengawas dan pos keamanan ditetapkan untuk terminal Tipe C adalah sebesar 16 m².

2. Penyesuaian luas lahan fasilitas Terminal Nendagung

Berikut kebutuhan luas terminal penumpang berdasarkan tipe dan fungsinya:

Tabel V. 17 Kebutuhan Luas Terminal

A. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang Parkir AKAP	1.120	-	-
Ruang Parkir AKDP	540	540	-
Ruang Parkir AK	600	600	600
Ruang Parkir ADES	900	900	900
Ruang Parkir Kend. Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3.960	2.740	1.100
Bengkel	150	100	-
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang Parkir Cadangan	1.980	1.370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang Tunggu	2.625	2.250	480
Sirkulasi Orang	1.050	900	192
Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1.575	1.350	288
Mushola	72	60	40
C. Operasional			
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Perkantoran	150	100	-
D. Ruang Luar (Tdk Efektik)			
Luas Total	23.494	17.255	5.463
Cad. Pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan Lahan	46.988	34.510	10.926
Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)	4,7	3,5	1,1

Sumber: Hasil Analisis Studi Ditjendat

Dari hasil analisis kebutuhan Terminal yang berdasarkan perhitungan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang pada Terminal Nendagung, maka dapat diketahui beberapa luasan terminal yang dibutuhkan berdasarkan fasilitas-fasilitas yang akan dibangun menurut karakteristik sudut pemberangkatan maupun kedatangan. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan luas fasilitas yang ada di Terminal Nendagung setelah dilakukan penyesuaian dan sebelum penyesuaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 18 Luas Lahan fasilitas Terminal Nendagung setelah Penyesuaian

No	Fasilitas Terminal	Luas Usulan (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
1	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	171,0	120,0
2	Jalur Pemberangkatan Kendaraan Umum	171,0	120,0
3	Areal Lintas	65,0	50,0
4	Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	120,0	70,0
5	Ruang Parkir Angkutan Perkotaan	150,0	500,0
6	Jalur Pejalan Kaki	47,0	-
7	Bangunan Kantor	36,0	36,0
8	Ruang Tunggu Penumpang	32,0	87,0
9	Pos Retribusi	6,0	
10	Ruang Istirahat Sopir	30,0	
11	Musholla	17,5	27,5
12	Kamar Mandi/Toilet	14,0	24,0
13	Pos Keamanan dan Menara Pengawas	16,0	
14	Kios	19,0	25,0
15	Ruang parkir AKAP dan AKDP	300,0	
Jumlah:		1.194,5	1.059,5

Sumber: Hasil Analisis

Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yaitu 1.194,5 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting yaitu sebesar 1.059,5 m². Maka luas lahan yang dibutuhkan yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Luas Lahan yang dibutuhkan} &= \text{Luas Lahan Setelah Penyesuaian} - \\
 &\quad \text{Luas Lahan Eksisting} \\
 &= 1.194,5 \text{ m}^2 - 1.059,5 \text{ m}^2 \\
 &= 917 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa luas lahan fasilitas yang dibutuhkan untuk Terminal Nendagung sebesar 135 m² yang

artinya luas lahan fasilitas eksisting Terminal Nendagung belum tercukupi, karena hasil perhitungan merupakan luas minimal yang harus dipenuhi untuk Terminal Nendagung guna menunjang kinerja pelayanan bagi masyarakat.

5.6 Usulan Fasilitas dan Sirkulasi Terminal Nendagung

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Nendagung. Darikondisi existing yang ada terdapat beberapa jalur yang terbuka untuk masuk kedalam terminal sehingga pergerakan di dalam terminal terjadi konflik jadi di usulkan untuk menutup beberap jalur yang terbuka agar tidak mengganggu pergerakan sirkulasi kendaraan angkutan umum, pribadi, maupun pejalan kaki. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik dari kinerja fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting Terminal agar penggunaan Terminal dapat lebih optimal.

1. Usulan Fasilitas Terminal Nendagung

Berikut Usulan fasilitas Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam beserta perubahan luasannya:

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan Angkutan Perkotaan

Untuk jalur kedatangan dan keberangkatan bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan didesain menggunakan 2 lajur terpisah dengan masing-masing luasan untuk jalur kedatangan 3 meter untuk angkutan perkotaan dan 3,5 meter untuk bus AKAP dan AKDP dan jalur keberangkatannya yaitu 8,5 m² dengan menggunakan 1 jalur Dan 1 lajur untuk masuk kendaraan pribadi ke parkir kendaraan pribadi. Guna menghindari konflik antar sesama pengguna kendaraan bermotor keluar masuk Terminal Nendagung.

b. Areal Lintas

Areal lintas didesain berdasarkan sirkulasi AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan di dalam terminal guna memudahkan pergerakan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan untuk menaik turunkan penumpang dan memarkirkan kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan di ruang

parkir masing masing kendaraan.

c. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Ruang parkir untuk kendaraan pribadi yang semula letaknya tidak tertata di dalam terminal kemudian diusulkan ruang parkir khusus kendaraan pribadi berada di depan taman, agar sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi tidak tercampur dengan sirkulasi pergerakan bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan, luas dari ruang parkir kendaraan pribadi adalah 120 m².

d. Ruang Parkir AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan

Ruang parkir Angkutan Perkotaan yang semula letaknya tersebar di dalam terminal kemudian diusulkan letaknya berada di depan loket dekat dengan ruang tunggu penumpang dengan sudut parkir 45* dengan luas 480 m². Dan ruang parkir kendaraan bus AKAP dan AKDP diusulkan berada utara sebelah kiri di di utara kantor terminal di karenakan masih terdapat lahan kosong dengan luas 787 m² .

e. Jalur Pejalan Kaki

Untuk jalur pejalan kaki didesain berada dari pintu masuk sampai dengan pintu keluar terminal, jalur pejalan kaki dimaksudkan untuk mempermudah pejalan kaki yang masuk ke terminal dan menghindari konflik dengan kendaraan bermotor, lebar dari jalur pejalan kaki adalah 1,5 m².

f. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan Kantor Terminal diusulkan 2 lokal dengan luas bangunan sesuai dengan kriteria Terminal yaitu Terminal Cabang dengan luas 36 m².

g. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang Tunggu Penumpang yang awalnya luas sebesar 87 m² pada perhitungan analisis sebesar 32 m² jadi tidak perlu membongkar untuk

ruang tunggu penumpang karna fasilitasnya sudah sesuai dan tidak perlu renovasi.

h. Pos Retribusi

Pos Retribusi didesain berada di sebelah jalur kedatangan dan jalur keberangkatan dengan luas 6 m² pada masing-masing pos.

i. Ruang Istirahat Sopir

Ruang Istirahat Sopir berada di dalam loket terminal.

j. Mushola

Mushola didesain berada pada bagian selatan terminal dan terletak di sebelah kiri tepat berdampingan dengan toilet untuk penambahan, dan bersebelahan dengan kantor terminal luas dari mushola adalah 17,5 m².

k. Toilet

Toilet berada pada bagian selatan terminal dan terletak di antara mushola dan loket, luas dari toilet adalah 14 m².

l. Pos Keamanan dan Menara Pengawas

Pos Keamanan yang semula letaknya berada di sebelah jalur kedatangan kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian timur terminal dan terletak di sebelah kanan dari Bangunan Kantor Terminal dengan luas 16 m².

m. Kantin/Kios

Kios yang semula letaknya berada pada bagian barat Terminal kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian selatan terminal dan terletak di sebelah kiri dari loket dan di depan ruang tunggu penumpang dan dengan luas 19 m².

n. Pintu Keluar

Penambahan pintu keluar untuk kendaraan pribadi berada bagian utara tepat setelah taman dan pejalan kaki berada pada bagian timur terminal agar sirkulasi kendaraan pribadi dan pejalan kaki tidak tercampur dengan sirkulasi

Angkutan Perkotaan.

Berdasarkan usulan tata letak fasilitas dan perubahan luas yang didapatkan dari hasil perhitungan dan penambahan fasilitas yang belum ada di Terminal Nendagung diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pelayanan Terminal Nendagung.

2. Usulan Sirkulasi Terminal Nendagung

Dalam usulan arus sirkulasi di dalam terminal telah dipertimbangkan dan telah ditinjau dari kriteria sirkulasi di dalam terminal sebagai berikut:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

Berikut usulan sirkulasi di dalam Terminal Nendagung:

1) Sirkulasi AKAP dan AKDP

Sirkulasi AKAP dan AKDP dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang pada ruang tunggu penumpang, kemudian masuk area parkir Bus AKAP dan AKDP untuk memarkirkan kendaraan dan menunggu penumpang, apabila sudah jadwal keberangkatan dan penumpang sudah naik bus lalu keluar terminal dari jalur keberangkatan terminal. (Gambar V.28 Usulan sirkulasi)

2) sirkulasi kendaraan Angkutan Perkotaan

sirkulasi kendaraan Angkutan Perkotaan dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang pada ruang tunggu penumpang, kemudian masuk pada area parkir Angkutan Perkotaan untuk memarkirkan kendaraan dan menunggu penumpang, kemudian pergi ke ruang tunggu penumpang untuk menaikkan penumpang lalu keluar Terminal dari jalur

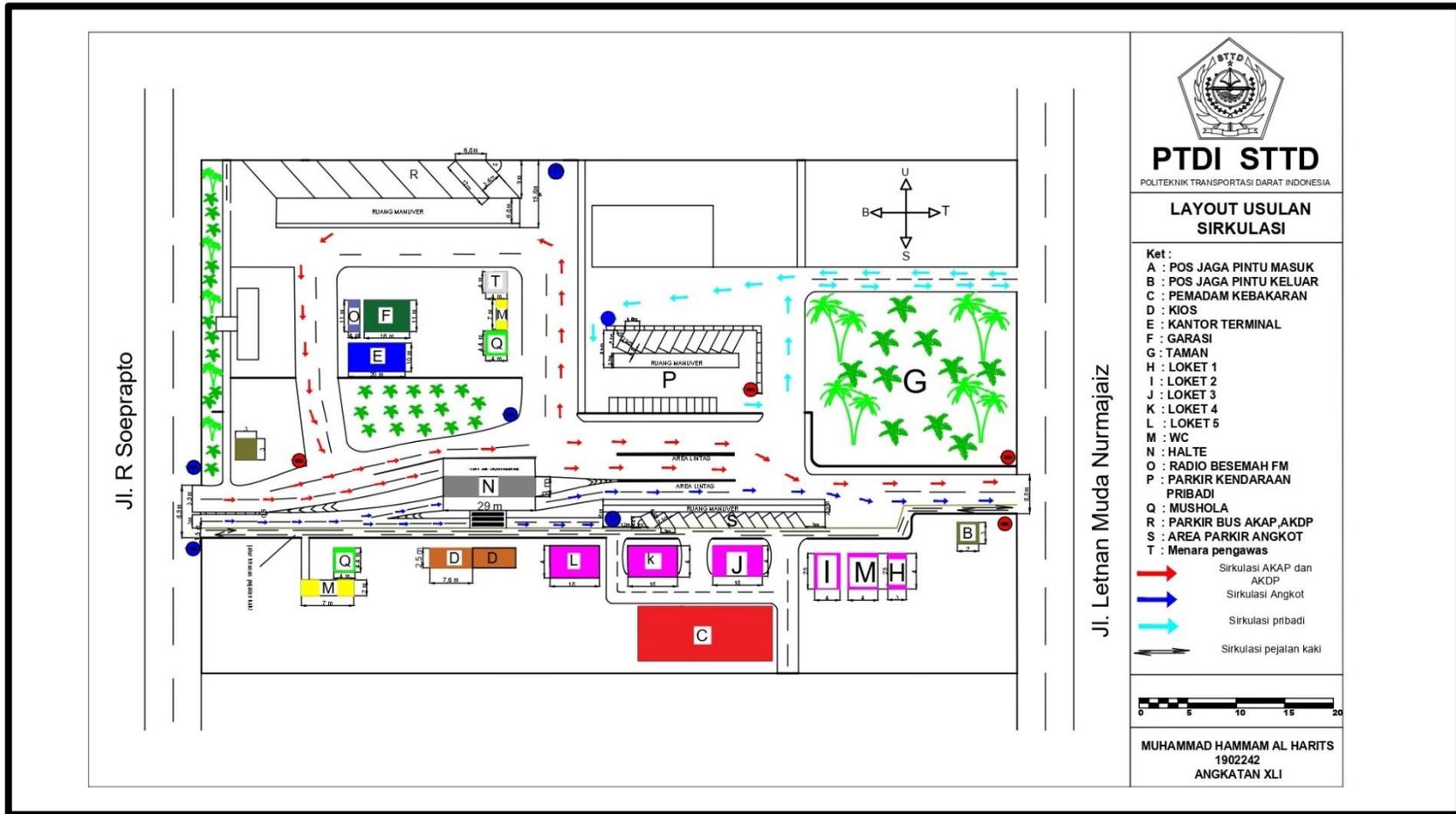
keberangkatan Terminal. (Gambar V.28 Usulan Sirkulasi)

3) Sirkulasi kendaraan pribadi

Sirkulasi kendaraan pribadi yang mana dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang menurunkan atau menaikkan orang dan langsung meninggalkan terminal atau memarkirkan kendaraannya di area parkir angkutan pribadi untuk menunggu penumpang. (Gambar V.28 Usulan sirkulasi)

4) Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi Pejalan kaki yang mana sirkulasi pejalan kaki dibuat jalur khusus pejalan kaki sehingga tidak mengganggu kelancaran lalu lintas di terminal. (Gambar V.28 Usulan sirkulasi)



Gambar V. 28 Usulan fasilitas dan sirkulasi Terminal

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan evaluasi maupun analisis pada kondisi eksisting Terminal Nendagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan evaluasi terhadap kondisi fasilitas maupun sirkulasi yang ada di dalam Terminal Nendagung bahwa masih banyak fasilitas yang belum tersedia dan ada beberapa fasilitas yang kondisinya perlu dilakukan perbaikan dan pemanfaatan dari fasilitas tersebut harus lebih diperhatikan, selain itu kondisi sirkulasi yang ada di dalam Terminal Nendagung juga terdapat beberapa masalah dikarenakan pergerakan AKAP, AKDP, Angkutan Umum, Kendaraan Pribadi, dan Pejalan kaki tidak terpisah, dan masih banyak kendaraan Pribadi keluar melalui pintu masuk sehingga akses masuk kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan terganggu. Hal ini menyebabkan konflik antar sesama pengguna kendaraan bermotor.

2. Dalam Perencanaan kebutuhan fasilitas dilakukan perhitungan, berdasarkan hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung membutuhkan luas lahan sebesar 1094,5 m². Adapun fasilitas yang ditambahkan pada Terminal Nendagung adalah Ruang Parkir Kendaraan Pribadi, Jalur Pejalan Kaki, Pos pengaman dan menara pengawas. Dengan kondisi luas lahan fasilitas eksisting Terminal Nendagung sebesar 972,5 m² berarti masih dibutuhkan lahan sebesar 122 m².

3. Dari hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung selanjutnya dilakukan usulan fasilitas dan usulan sirkulasi yang sesuai dengan perhitungan atau analisis yang telah dilakukan, untuk usulan

sirkulasi disesuaikan dengan memperhatikan kriteria dari arus sirkulasi di dalam terminal agar tidak terjadi konflik antara kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, maupun Pejalan kaki guna meningkatkan kinerja pelayanan dari Terminal Nendagung agar dapat lebih optimal.

4. Usulan fasilitas dan sirkulasi yaitu dengan menutup beberapa jalur masuk ke Terminal Nendagung dan menyisakan 2 jalur masuk, 3 jalur keluar untuk kendaraan bermotor dan menabahkan jalur khusus pejalan kaki sehingga dapat mengurangi konflik yang terjadi antara pengguna kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Penambahan beberapa fasilitas pada terminal nendagung seperti ruang parkir khusus kendaraan pribadi, penambahan parkir angkot, bus AKAP dan AKDP dan penambahan 1 mushola berdampingan dengan wc dengan menerapkan usulan tata letak serta luas fasilitas yang telah dikaji guna dapat meningkatkan kinerja pelayanan terminal.

6.2 Saran

1. Melakukan Penambahan dan Perbaikan kondisi fasilitas yang belum terpenuhi dan belum memadai guna mencapai syarat Terminal Tipe C yang sesuai Standar yang berdasarkan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021.
2. Melakukan penyesuaian letak fasilitas yang belum sesuai berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan agar lebih tertata.
3. Melakukan penataan pada pengaturan sirkulasi kendaraan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki berupa sirkulasi yang baru yang mana untuk pejalan kaki di berikan jalur khusus pejalan kaki agar tidak terjadi konflik antar pengguna Terminal.
4. Petugas terminal melakukan pengawasan terhadap operasi angkutan umum agar beroperasi sebagaimana mestinya, contohnya menaikkan dan menurunkan penumpang di tempat yang telah ditentukan dan mengatur Kendaraan Pribadi Parkir di tempat Parkir Kendaraan Pribadi.

5. Menutup jalur 4 jalur lainnya yang masuk kedalam terminal, menambahkan fasilitas seperti mushola, memindahkan tata letak kios di lahan yang kosong, mengurangi 1 pos jaga yang awalnya ada 3 pos menjadi 2, menambahkan fasilitas parkir khusus kendaraan pribadi, parkir khusus angkot, parkir khusus bus AKAP dan AKDP, penambahan marka jalan seperti pulau jalan, ruang manuver parkir untuk bus AKAP dan AKDP sebesar 11 meter dan manuver Angkot sebesar 5,8 meter, serta menambahkan fasilitas Menara pengawas.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2021, Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Bidang Lalu lintas dan Angkutan Jalan.

Abubakar Iskandar, 1995. *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia.

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi Teori dan Analisis*.

Tim PKL Kota Pagar Alam. (2022), *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan di Kota Pagar Alam dan Identifikasi Permasalahannya*, Bekasi:PTDI-STTD.

Lampiran II.1 Visualisasi Fasilitas Terminal Tipe C Nendagung

No.	Fasilitas	Gambar
Fasilitas Utama :		
1	Jalur Keberangkatan	
2	Jalur Kedatangan	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	
4	Tempat naik turun Penumpang	
5	Tempat Parkir Bus	
6	Tempat Parkir Kendaraan	
7	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	

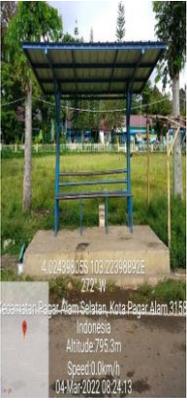
8	Perlengkapan Jalan	
	a. Penerangan Jalan	
	b. Pagar	
9	Papan informasi Keberangkatan	
10	Kantor Penyelenggara Terminal	
11	Loket Penjualan Tiket	
Fasilitas Penunjang :		
12	Fasilitas Peribadatan	
13	Pos Keamanan	

14	Alat Pemadam Kebakaran	
15	Fasilitas Umum	
	a. Toilet	
		
	b. Rumah Makan	
		
	c. Tempat Istirahat Awak Kendaraan	
		
d. Fasilitas Perdagangan, Pertokoan		
		

Lampiran II.2 Data Inventarisasi Halte Kota Pagar Alam

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
1	HALTE LAPANGAN MERDEKA PAGARALAM	JL.KEPAHIANG - PAGAR ALAM	Panjang	6 m	Papan Nama / Identitas Halte	√		√		
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,3 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	86 cm	Telepon		√			
Tempat Sampah		√								
Tinggi Tempat Duduk	64 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
2	HALTE SDN 1 PAGARALAM	JL.KEPAHIANG - PAGAR ALAM	Panjang	3 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2,2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,2 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	60 cm	Telepon		√			
Tempat Sampah		√								
Tinggi Tempat Duduk	69 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
3	HALTE INSTITUT LEMBAH DEMPO PAGARALAM	JL.KEPAHIANG - PAGAR ALAM	Panjang	3,7 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	2,5 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	55 cm	Telepon		√			
Tempat Sampah		√								
Tinggi Tempat Duduk	46 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
4	HALTE VILLA MTQ	JL LASKAR WANITA MENTARJO	Panjang	5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,2m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	42 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
Tinggi Tempat Duduk	58 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
5	HALTE SDN 74 PAGARALAM	JL LASKAR WANITA MENTARJO	Panjang	4,6 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	2,7 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	59 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah	√		√		
Tinggi Tempat Duduk	62 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
6	HALTE SMPN 3 PAGARALAM	JL PERSTRAH LEMAN	Panjang	4,3 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	1,8 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3 m	Tempat Duduk		√			
					Kanopi	√			√	
			Lebar Tempat Duduk	50 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
Tinggi Tempat Duduk	53 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
7	HALTE SMP N 2 PAGARALAM	JL. VANDRIK KARIM	Panjang	5,5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			 <p>4.004986, 103.223488916 272.4 W Informasi Pasar Alam Selatan, Kota Baga Alam 3155 Indonesia Altitude: 795.3m Speed: 0.0km/h 04-Mar-2022 08:24:13</p>
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2,5 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	2,5 m	Tempat Duduk	√		√		
Kanopi	√				√					
Lebar Tempat Duduk	60 cm	Telepon		√						
		Tempat Sampah		√						
Tinggi Tempat Duduk	80 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
8	HALTE SDN 24 PAGARALAM	JL. ALAMSYAH RATU PRAWIRANEGARA	Panjang	5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			 <p>04/03/2022 12:17:41.7 S 4° 2' 27" E 103° 13' 48"</p>
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	3 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3 m	Tempat Duduk	√		√		
Kanopi	√				√					
Lebar Tempat Duduk	55 cm	Telepon		√						
		Tempat Sampah		√						
Tinggi Tempat Duduk	60 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						
9	HALTE PEGADAIAN	JL.MAYOR RUSLAN	Panjang	5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			 <p>4.019411455, 103.251521476 187.5 S 16 Jalan Mayor Ruslan Pasar Alam Utara, Kota Baga Alam 31518 Indonesia Altitude: 9.6m Speed: 0.0km/h 04-Mar-2022 10:31:14</p>
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	2,5 m	Tempat Duduk	√		√		
Kanopi		√								
Lebar Tempat Duduk	50 cm	Telepon		√						
		Tempat Sampah		√						
Tinggi Tempat Duduk	40 cm	Pagar		√						
		Papan Pengumuman		√						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
10	HALTE SIMPANG GUMAI	JL.H. PIAGAM	Panjang	5,1 m	Papan Nama / Identitas Halte	√				
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,5 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	45 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	45 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
11	HALTE SMPN 8	JL.LETKOL A.ROZAK	Panjang	4,4 m	Papan Nama / Identitas Halte	√				
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,3 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√			√	
			Lebar Tempat Duduk	55 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	60 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
12	HALTE MTS N 1	JL. PESIRAH YOHAN	Panjang	4,4 m	Papan Nama / Identitas Halte	√				
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,3 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	55 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	60 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
13	HALTE PRAHU DIPO	JL.DEPATI H. DUAJI	Panjang	4,5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,5 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	50 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	45 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
14	HALTE SMK N 1	JL.PESTRAH KOHAR	Panjang	4,5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,5 m	Tempat Duduk		√			
					Kanopi	√			√	
			Lebar Tempat Duduk		Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk		Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
15	HALTE SMPN 9	JL.JALAN MAYJEN TOHA BASTARI RACHIM	Panjang	4,2 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk	√		√		
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,4 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	60 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	70 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualiasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
16	HALTE SDN 13	JL.H. PIAGAM	Panjang	4,2 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk	√		√		
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,4 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	60 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	70 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
17	HALTE SD N 58	JL.LETJEN HARUN SOHAR	Panjang	5 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2,5 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	2,5 m	Tempat Duduk	√			√	
					Kanopi		√			
			Lebar Tempat Duduk	50 m	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	50 m	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			
18	HALTE RSUD BESEMAH	JL.AIS NASUTION	Panjang	4,4 m	Papan Nama / Identitas Halte		√			
					Rambu Petunjuk		√			
			Lebar	2 m	Papan Informasi Trayek		√			
					Lampu Penerangan		√			
			Tinggi	3,3 m	Tempat Duduk	√		√		
					Kanopi	√		√		
			Lebar Tempat Duduk	55 cm	Telepon		√			
					Tempat Sampah		√			
			Tinggi Tempat Duduk	60 cm	Pagar		√			
					Papan Pengumuman		√			

Lampiran II.3 Daftar Jurusan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan

1). Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

NO	TRAYEK	NAMA PO	JUMLAH ARMADA	JENIS KEND	TARIF
1	PAGAR ALAM – JAKARTA	PO. SINAR DEMPO	17	BUS BESAR	RP. 370.000
		PO. TELAGA INDAH ARMADA	5	BUS BESAR	RP. 350.000
2	PAGAR ALAM – YOGYAKARTA	PO. SINAR DEMPO	5	BUS BESAR	RP. 560.000
3	PAGAR ALAM – BEKASI	PO. SINAR DEMPO	5	BUS BESAR	RP. 370.000
		PO. TELAGA INDAH ARMADA	3	BUS BESAR	RP. 350.000
4	PAGAR ALAM – LAMPUNG	PO. SINAR DEMPO	5	BUS BESAR	RP.315.000
		PO. TELAGA INDAH ARMADA	2	BUS BESAR	RP. 300.000
		PO. ANUGRAH SAKTI ARMADA	4	BUS SEDANG	RP. 250.000
5	PAGAR ALAM – BENGKULU	PO. SARANA SAKTI	17	BUS SEDANG	RP. 70.000

2). Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

NO	TRAYEK	NAMA PO	JUMLAH ARMADA	JENIS KEND	TARIF	LINTASAN
1	PAGAR ALAM - PALEMBANG	PO. SINAR DEMPO	16	BUS SEDANG	RP. 75. 000	PAGAR ALAM - LAHAT - MUARA ENIM - PRABUMULIH - INDRALAYA (OGAN ILIR) - PALEMBANG
		PO. TELAGA BIRU PUTRA	8	BUS SEDANG	RP. 70. 000	
		PO. MELATI INDAH	13	BUS SEDANG	RP. 70. 000	
		PO. ANUGRAH WISATA	10	BUS SEDANG	RP. 70. 000	
		PO. ANUGRAH SAKTI ARMADA	4	BUS SEDANG	RP. 70. 000	

3). Angkutan Perkotaan (Angkot)

NO	TRAYEK	JUMLAH ARMADA	LINTASAN
1	NENDAGUNG – PERANDONAN	9	JL. TRIP YUNUS - JL. MAYOR RUSLAN - JL. PROF. DR. BAKHRI HAMID - JL. KEPAHIANG-PAGAR ALAM
2	NENDAGUNG - PELANG KENIDAI	7	JL. SERMA WANAR - JL. KOMBES H. UMAR - JL. LETJEN HARUN SOHAR LAHAT - JL. PESIRAH YOHAN - JL. H. PIAGAM - JL. KOL H. DJARAB
3	NENDAGUNG - BUMI AGUNG	10	JL. LETTU HAMID - JL. LETNAN A RAHMAN - JL. LETNAN MUDA NUR MAJ AIS - JL. SERMA MARZUKI - JL. R. SOEPRAPTO JL. ALAMSYAH RATU PRAWIRANEGARA - JL. PAGAR ALAM - JL. PESIRAH LEMAN

Lampiran II.4 Daftar Angkutan Sewa di Kota Pagar Alam

NO	NAMA PERUSAHAAN	TRAYEK	JUMLAH ARMADA	TARIF
1.	CV. INDAFA TRAVEL	PAGARALAM – PALEMBANG	4	RP. 150.000
2.	PO. TELAGA BIRU PUTRA	PAGARALAM – PALEMBANG	9	RP. 150.000
3.	CV. LIFIYA TRANZ	PAGARALAM – BENGKULU	6	RP. 110.000
4.	CV. RIKI ANUGERAH TRANZ	PAGARALAM – BENGKULU	6	RP. 110.000
		PAGARALAM – PALEMBANG	5	RP. 150.000
		PAGARALAM – LAMPUNG	4	RP. 250.000
		PAGARALAM – JAKARTA	4	RP. 500.000
5.	PO. RAGALIS TRAVEL	PAGARALAM – PALEMBANG	5	RP. 150.000
6.	CV. TRAVEL ARYA PRIMA WISATA	PAGARALAM – PALEMBANG	15	RP. 150.000
7.	DIMAS TRAVEL	PAGARALAM – LUBUKLINGGAU	3	RP. 150.000
		PAGARALAM – PALEMBANG	5	RP. 150.000
8.	PO. MELATI INDAH	PAGARALAM – PALEMBANG	6	RP. 150.000

SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT



KARTU ASISTENSI

NAMA : MUHAMMAD HAMIM ALHARITS : DOSEN :
NOTAR : 1902242 : SEMESTER :
PROGRAM STUDI : D-III MTJ : TAHUN AJARAN :

NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF	NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF
	06/07 2022				05/07 2022		
	13/07 2022				13/07 2022		
	15/07 2022				24/07 2022		
	24/07 2022				01/08 2022		